

SKRIPSI

FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUTUSAN PNS SUBULUSSALAM DALAM PENGAMBILAN PEMBIAYAAN MURABAHAH PADA BANK ACEH SYARIAH



Disusun Oleh:

**MUNDA SARI
NIM. 160603223**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM, BANDA ACEH
2020 M / 1442 H**

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Munda Sari
NIM : 160603223
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan SKRIPSI ini saya

1. *Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan.*
2. *Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.*
3. *Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.*
4. *Tidak melakukan manipulasi dan pemalsuan data.*
5. *Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.*

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap untuk dicabut gelar akademik saya atau diberikan sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 6 Juli 2020

Yang Menyatakan,



Munda Sari

LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Ar-Raniry Banda Aceh Sebagai Salah Satu Beban Studi
Untuk Menyelesaikan Program Studi Perbankan Syariah

Dengan Judul:

**Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan PNS Subulussalam Dalam
Pengambilan Pembiayaan Murabahah Pada Bank Aceh Syariah**

Disusun Oleh:

Munda sari
NIM. 160603223

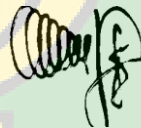
Disetujui untuk disidangkan dan dinyatakan bahwa isi dan formatnya
telah memenuhi syarat sebagai kelengkapan dalam penyelesaian studi
pada Program Studi Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-raniry

Pembimbing I,



Dr. Nevi Hasnita, S.Ag., M.Ag
NIP. 197711052006042003

Pembimbing II,



Cut Elfida, S.H.I., M.A.
NIDN. 2012128901

Mengetahui
Ketua Program Studi Perbankan Syariah,



Dr. Nevi Hasnita, S.Ag., M.A g
NIP. 197711052006042003

LEMBAR PENGESAHAN HASIL SIDANG SKRIPSI

Munda Sari
NIM. 160603223

Dengan Judul:

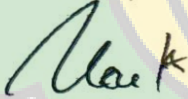
Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan PNS Subulussalam Dalam Pengambilan Pembiayaan Murabahah Pada Bank Aceh Syariah

Telah Disidangkan Oleh Program Studi Strata Satu (S1) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Lulus Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Untuk Menyelesaikan Program Studi Strata Satu Bidang Perbankan Syariah

Pada Hari/Tanggal: Senin, 25 Agustus 2020 M
1 Muharram 1442 H

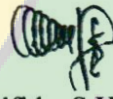
Banda Aceh
Tim Penilai Sidang Hasil Skripsi

Ketua,



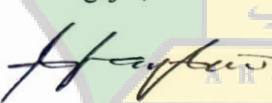
Dr. Nevi Hasnita, S.Ag., M.Ag
NIP.197711052006042003

Sekretaris,



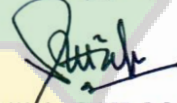
Cut Elfida, S.H.I., M.A.
NIP: 2012128901

Penguji I,



Abrar Amri, S.E., S.Pd. I., M.Si
NIDN. 0122078601

Penguji II,



Jalilah, S.H.I., MAg
NIP. 2008068803

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Ar-Raniry Banda Aceh



Dr. Zaki Fuad, M. Ag
NIP. 196403111992031003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
UPT. PERPUSTAKAAN

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh

Telp. 0651-7552921, 7551857, Fax. 0651-7552922

Web: www.library.ar-raniry.ac.id Email: library@ar-raniry.ac.id

**FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH
MAHASISWA UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Munda sari

NIM : 160603223

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah

E-mail : tmundasari41@mail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah :

☐ Tugas Akhir ☐ KKKU ☐ Skripsi ☐

yang berjudul:

**Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan PNS Subulussalam Dalam Pengambilan
Pembiayaan Murabahah Pada Bank Aceh Syariah**

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh berhak menyimpan, mengalih-media formatkan, mengelola, mendiseminasikan, dan mempublikasikannya di internet atau media lain.

☐ Secara *fulltext* untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis, pencipta dan atau penerbit karya ilmiah tersebut.

UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh akan terbebas dari segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banda Aceh

Pada tanggal : 6 Juli 2020

Mengetahui
Pembimbing I

Pembimbing II

Munda Sari

NIM. 160603223

Dr. Nevi Hasnita, S.Ag., M.Ag

NIP. 197711052006042003

Cut Elfida, S.H.I., M.A.

NIDN. 2012128901

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Dengan ucapan syukur Alhamdulillah, karya sederhana ini
penulis*

Persembahkan untuk:

*“Ayahnda Sabaruddin Jamris dan Ibu Ita Wati yang selalu
menasehati, mengarahkan dan selalu memberikan kasih sayang
yang tak terhingga”*

*“Abangnda Muzirul Qadhi Atas segala peluh cinta dan doanya
tanpa henti”*

*“Seluruh keluarga besar yang senantiasa memberikan motivasi,
bimbingan dan selalu mendoakanku”*

*“Orang- orang yang tercinta yang kebersamai setiap
episodenya, sebagai tanda hormat,sayang dan terima kasih”*

“Kepada almamater UIN Ar-Raniry Banda Aceh”

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, dimana dengan berkat rahmat Allah SWT yang telah memberikan kesehatan dan kesempatan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat beserta salam kepada Nabi Muhammad SAW. Rasulullah terakhir yang diutus dengan membawa syari'ah yang mudah, penuh rahmat, dan yang telah membawa peradaban dari alam jahiliyah (kebodohan) ke alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Dengan izin Allah SWT serta bantuan semua pihak penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul “ **Faktor yang Mempengaruhi Keputusan PNS Subulussalam Dalam Pengambilan Pembiayaan Murabahah pada Bank Aceh Syariah**”. Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat guna mencapai gelar sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Penulis telah berusaha semaksimal mungkin sesuai dengan kemampuan yang ada agar skripsi ini dapat tersusun sesuai harapan. Sesuai dengan fitrahnya, manusia diciptakan Allah sebagai makhluk yang tak luput dari kesalahan dan kekhilafan, maka dalam skripsi yang penulis susun ini belum mencapai tahap kesempurnaan. Alhamdulillah dengan izin Allah SWT skripsi ini dapat terselesaikan, dalam proses penyelesaian skripsi ini tentunya tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak

terkait yang Allah titipkan dengan hati yang tulus dan ikhlas membantu. Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Zaki Fuad, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry, Dr. Hafas Furqani. M.Ec selaku wakil Dekan II dan Dr. Analiansyah, MA selaku wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
2. Dr. Nevi Hasnita, S.Ag. selaku ketua Program Studi Perbankan Syariah sekaligus selaku pembimbing I (satu) dan ibu Ayumiati, S.E., M.Si. selaku Sekretaris Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Banda Aceh.
3. Muhammad Arifin, Ph.D selaku ketua Laboratorium Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
4. Cut Elfida, S.H.I., M.A selaku pembimbing II (dua) yang telah berkenan meluangkan waktu dan mencurahkan ilmu pengetahuannya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik
5. Abrar Amri, SE., S.Pdi., MA Selaku penguji I (satu) dan Jalilah, S. HI., M.Ag selaku penguji II (dua) yang senantiasa dalam menguji dan mengarahkan penulisan skripsi ini menjadi bermutu dan berkualitas
6. Dr. Analiansyah, MA selaku Penasehat Akademik, dan kepada seluruh dosen, Pegawai dan staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam serta pegawai perpustakaan utama dengan adanya fasilitas

ruang baca yang memudahkan penulis untuk mengadakan studi kepustakaan.

7. Pimpinan dan seluruh staf karyawan PT Bank Aceh Syariah Subulussalam yang telah menerima penulis melakukan penelitian dan mau membantu memberikan data yang di perlukan penulis guna untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Kedua orang tua yang sangat saya cintai dan saya sayangi. Ayahanda Sabaruddin Jamris, dan Ibunda tercinta Ita Wati yang selalu mendo'akan saya di sepertiga malamnya memberikan dukungan moral maupun materil dan semangat yang tak henti-hentinya dengan setulus hati untuk kesuksesan anaknya. Tanpa do'a dari kedua orang tua mungkin penulis tidak bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik, dan terimakasih kepada Abang kandung Muzirul Qadhi, kakak kandung Munawati Fitri, dan adik-adik saya yang sangat saya cintai sehingga memicu semangat pantang menyerah saya dalam proses penyelesaian skripsi ini, serta keluarga besar yang selalu mendoakan dan memberikan semangat sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Sahabat dan teman-teman seperjuangan. Santi Gustina yang sudi membantu penulis dengan ketulusan hatinya dan memberikan semangat kepada penulis. Nindi Silvia, Cut Chrismona Bella Ayunda, Yolanda Feronicha dan Misnaya Sahabat-sahabat baik seperjuangan saya yang saya cintai dan khususnya kepada letting 2016 Perbankan Syariah yang tentunya juga memberikan

semangat dan sama-sama berjuang dalam menyelesaikan tugas akhir demi mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi yang di impikan. Kepada abang dan kakak letting yang memberikan arahan dan ilmu pengetahuan dalam proses penyelesaian skripsi ini. dan terimakasih banyak saya ucapkan kepada Aditya Putra Purnama S.E yang turut serta membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.

Semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat dan karunia-nya dengan balasan yang tiada tara kepada seluruh pihak yang telah membantu hingga dapat terselesaikannya skripsi ini. Penulis hanya bisa mendo'akan semoga Allah membalas kebaikan seluruh pihak yang telah ikut serta, semoga kebaikan tersebut menjadi amal yang mulia. Penulis menyadari penulisan ini masih jauh dari kata sempurna karna sempurna hanya milik Allah SWT. Oleh karna itu penulis sangat mengharapkan kritikan dan saran yang membangun sehingga penelitian ini bisa lebih baik dan bermanfaat Aamiin. Akhirul kalam, wabillahi taufiq walhidayah. Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatu.

Banda Aceh, 6 Agustus 2020
Penulis,

Munda Sari

TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri P dan K
Nomor: 158 Tahun 1987 – Nomor: 0543 b/u/1987

1. Konsonan

No	Arab	Latin	No	Arab	Latin
1	ا	Tidak dilambangkan	16	ط	Ṭ
2	ب	B	17	ظ	Ẓ
3	ت	T	18	ع	‘
4	ث	Ṣ	19	غ	G
5	ج	J	20	ف	F
6	ح	Ḥ	21	ق	Q
7	خ	Kh	22	ك	K
8	د	D	23	ل	L
9	ذ	Ẓ	24	م	M
10	ر	R	25	ن	N
11	ز	Z	26	و	W
12	س	S	27	ه	H
13	ش	Sy	28	ء	’
14	ص	Ṣ	29	ي	Y
15	ض	Ḍ			

2. Vokal

Vokal Bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin
◌َ	<i>Fatḥah</i>	A
◌ِ	<i>Kasrah</i>	I
◌ُ	<i>Dammah</i>	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf
◌َ ي	<i>Fatḥah</i> dan ya	Ai
◌َ و	<i>Fatḥah</i> dan wau	Au

Contoh:

كيف : *kaifa*

هول : *hauula*

3. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda
اَ / يَ	<i>Fatḥah</i> dan <i>alif</i> atau <i>ya</i>	Ā
اِ / يِ	<i>Kasrah</i> dan <i>ya</i>	Ī
اُ / يُ	<i>Dammah</i> dan <i>wau</i>	Ū

Contoh:

قَالَ : *qāla*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَقُولُ : *yaqūlu*

4. *Ta Marbutah* (ة)

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua.

a. *Ta marbutah* (ة) hidup

Ta marbutah (ة) yang hidup atau mendapat harkat *fatḥah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah t.

b. *Ta marbutah* (ة) mati

Ta *marbutah* (ة) yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah h.

- c. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta *marbutah* (ة) diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta *marbutah* (ة) itu ditransliterasikan dengan

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *rauḍah al-aṭfāl/ rauḍatul aṭfāl*

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ : *al-Madīnah al-Munawwarah/ al-Madīnatul Munawwarah*

طَلْحَةَ : *Talḥah*

Catatan:

Modifikasi

1. Nama orang berkebangsaan Indonesia ditulis seperti biasa tanpa transliterasi, seperti M. Syuhudi Ismail, sedangkan nama-nama lainnya ditulis sesuai kaidah penerjemahan. Contoh: Ḥamad Ibn Sulaiman.
2. Nama negara dan kota ditulis menurut ejaan Bahasa Indonesia, seperti Mesir, bukan Misr; Beirut, bukan Bayrut; dan sebagainya.
3. Kata-kata yang sudah dipakai (Serapan) dalam kamus Bahasa Indonesia tidak ditransliterasi. Contoh: Tasauf, bukan Tasawuf.

ABSTRAK

Nama : Munda Sari
NIM : 160603223
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul : Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan PNS
Subulussalam dalam Pengambilan Pembiayaan
Murabahah pada Bank Aceh Syariah
Tanggal sidang : 25 Agustus 2020
Tebal skripsi : 121 Halaman
Pembimbing 1 : Dr. Nevi Hasnita, M.Ag
Pembimbing II : Cut Elfida, S.H.I., M.A.

Adapun pengambilan keputusan pada dasarnya dapat dipengaruhi dalam beberapa aspek baik internal maupun eksternal. Penelitian ini penting dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh religiusitas terhadap keputusan nasabah, seberapa besar pengaruh margin terhadap keputusan nasabah dan seberapa besar pengaruh prinsip syariah terhadap keputusan nasabah dalam mengambil pembiayaan murabahah. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif, melalui penyebaran kuesioner kepada 35 responden yaitu seluruh PNS Subulussalam yang mengambil pembiayaan di PT. Bank Aceh Syariah Subulussalam. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel religiusitas, variabel margin, dan variabel prinsip syariah baik secara parsial maupun simultan berpengaruh terhadap keputusan nasabah dalam memilih PT. Bank Aceh Syariah. Kemudian hasil dari Uji F menyatakan bahwa variabel religiusitas, margin dan prinsip syariah berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap keputusan nasabah dalam pengambilan pembiayaan murabahah pada PT. Bank Aceh Syariah Subulussalam. Dan pada nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 76,8%.

Kata kunci : Religiusitas, Margin, Prinsip Syariah dan Keputusan

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL	ii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	iii
LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG SKRIPSI	iv
LEMBAR PENGESAHAN HASIL SIDANG	v
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI	vi
LEMBAR MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN	xii
ABSTRAK	xvi
DAFTAR ISI	xviii
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR GAMBAR	xxi
DAFTAR LAMPIRAN	xxii
 BAB I PENDAHULUAN	 1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	8
1.5 Sistematika Pembahasan	9
 BAB II LANDASAN TEORI	 11
2.1 Keputusan Konsumen	11
2.1.1 Pengertian Pengambilan Keputusan Konsumen	11
2.1.2 Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Pengambilan Pembiayaan Murabahah	15
2.2 Religiusitas	21
2.2.1 Pengertian Rligiusitas	21
2.2.2 Prinsip Syariah	21
2.2.3 Margin	23
2.3 Pembiayaan	24
2.3.1 Pengertian Pembiayaan	24

2.3.2 Jenis-jenis Pembiayaan.....	25
2.3.3 Unsur-unsur Pembiayaan.....	26
2.3.4 Fungsi pembiayaan	28
2.3.5 Manfaat pembiayaan	29
2.4 Murabahah.....	30
2.4.1 Pengertian Murabahah.....	30
2.4.2 Jenis Pembiayaan Murabahah	31
2.4.3 Landasan Hukum Pembiayaan Murabahah	32
2.4.4 Rukun dan Syarat Murabahah	33
2.5 Temuan Penelitian Terdahulu	35
2.6 Kerangka Berpikir	40
2.7 Pengembangan Hipotesis.....	41
BAB III METODE PENELITIAN.....	43
3.1 Metode Penelitian	43
3.2 Data dan Teknik Penelitian.....	43
3.3 Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel	44
3.3.1 Populasi	44
3.3.2 Sampel	44
3.4 Teknik Pengumpulan Data	45
3.5 Skala Pengukuran	46
3.6 Definisi Operasional Variabel	47
3.7 Metodologi Analisis Data	50
3.8 Uji Instrumen	50
3.8.1 Uji Validitas	50
3.8.2 Uji Reabilitas	51
3.8.3 Uji Asumsi Klasik	51
3.8.4 Uji Normalitas	51
3.8.5 Uji Multikolineritas	52
3.8.6 Uji Heteroskedastisitas	52
3.8.7 Analisis Linear Berganda	53
3.8.8 Uji Hipotesis	53

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	56
4.1 Gambaran Umum	56
4.1.1 Sejarah PT Bank Aceh Syariah	56
4.1.2.1 Visi.....	60
4.1.2.2 Misi	60
4.1.3 Produk-Produk dan Akad Dalam Bank Aceh Syariah	61
4.2 Karakteristik Responden.....	64
4.2.1 Data deskriptif Statistik Penelitian	64
4.2.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	65
4.2.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	66
4.2.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan	68
4.2.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan.....	69
4.2.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Menjadi Nasabah.....	70
4.3 Deskripsi variabel Penelitian	71
4.3.1 Karakteristik Jawaban Responden Variabel Religiusitas	71
4.3.2 Karakteristik Jawaban Responden Variabel Margin.....	71
4.3.3 Karakteristik Jawaban Responden Variabel Prinsip Syariah.....	72
4.3.4 Karakteristik Jawaban Responden Variabel Keputusan Nasabah	73
4.4 Deskripsi Hasil Penelitian	73
4.4.1 Uji Validitas.....	73
4.4.2 Uji Reliabilitas.....	75
4.5 Uji Asumsi Klasik	76
4.5.1 Uji Normalitas	76
4.5.2 Uji Multikolinieritas	77
4.5.3 Uji Heteroskedastisitas	78
4.6 Regresi Linear Berganda	79
4.7 Uji Hipotesis	80
4.7.1 Uji Parsial	80

4.7.2 Uji Simultan.....	81
4.7.3 Uji Koefisien Determinasi (R Squared)...	82
4.8 Pembahasan	83
4.8.1 Faktor Religiusitas terhadap keputusan Nasabah	83
4.8.2 Pengaruh margin Terhadap keputusan Nasabah	84
4.8.3 Pengaruh Prinsip Syariah Terhadap Keputusan Nasabah	85
BAB V PENUTUP	87
5.1 Kesimpulan	87
5.2 Saran	88
DAFTAR PUSTAKA	90
LAMPIRAN	94



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Data Jumlah Pembiayaan Murabahah PNS Subulussalam Periode 2017-2019.....	6
Tabel 2.1 Penelitian Terkait.....	38
Tabel 3.1 Model Skala Likert	47
Tabel 3.2 Operasional Variabel Penelitian	49
Tabel 4.1 Deskriptif Statistik Penelitian	65
Tabel 4.2 Karakteristik Jawaban Variabel Religiusitas	71
Tabel 4.3 Karakteristik Jawaban Variabel Margin	72
Tabel 4.4 Karakteristik Jawaban Variabel Prinsip Syariah ...	71
Tabel 4.5 Karakteristik Jawaban Variabel Keputusan Nasabah.....	73
Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas	74
Tabel 4.7 Hasil Uji Reliabilitas.....	75
Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas	76
Tabel 4.9 Hasil Uji Multikolonieritas	77
Tabel 4.10 Pengujian Heteroskedastisitas	78
Tabel 4.11 Hasil Regresi Linear Berganda	79
Tabel 4.12 Hasil Uji Parsial	80
Tabel 4.13 Hasil Uji F.....	82
Tabel 4.14 Analisis Koefisien Determinasi	83

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Skema Jenis Pembiayaan	26
Gambar 2.2 Kerangka Teori Kajian	40
Gambar 4.1 Grafik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin ...	66
Gambar 4.2 Grafik Responden Berdasarkan Usia	67
Gambar 4.3 Grafik Responden Berdasarkan Pekerjaan	68
Gambar 4.4 Grafik Responden Berdasarkan Pendapatan	69
Gambar 4.5 Grafik Responden Berdasarkan Lama Menjadi Nasabah	70



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Kuisisioner Penelitian	94
Lampiran 2 Jawaban Responden	98
Lampiran 3 Karakteristik Responden	100
Lampiran 4 Uji Validitas	103
Lampiran 5 Uji Realibilitas dan Asumsi Klasik	104
Lampiran 6 Analisis Regresi Linear Berganda	106
Lampiran 7 Uji- t (Uji Parsial).....	106
Lampiran 8 Uji-F (Uji Simultan).....	107
Lampiran 9 Koefisien Determinasi(R ²).....	108



BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Lembaga keuangan maupun bank syariah di Indonesia merupakan salah satu lembaga yang memiliki peranan penting dalam mendorong peningkatan perekonomian nasional dan perekonomian masyarakat perkembangan serta kemajuan dalam lembaga keuangan ialah tidak dapat dipisahkan dengan adanya penyaluran dana dalam bentuk pembiayaan kepada seluruh kalangan masyarakat dimana pada penyaluran seluruh produk pembiayaan dapat bermanfaat dalam mengembangkan suatu bisnis maupun usaha kedepannya. Pada bank syariah produk yang disalurkan kepada seluruh masyarakat berdasarkan pada prinsip syariah sebagaimana peraturan yang dikeluarkan oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI), Dewan Syariah Nasional (DSN), Dewan Pengawas Syariah (DPS), Lembaga Keuangan Syariah (LKS) maupun pihak lain yang terkait pengawasan kegiatan operasional bank syariah termasuk di Aceh hingga sampai saat ini lembaga keuangan perbankan diwajibkan dalam melakukan seluruh kegiatan berdasarkan prinsip syariah serta dapat mengandung unsur religiusitas didalamnya baik dari segi bentuk maupun dari segi aspek sehingga seluruh kegiatan yang dilakukan dalam bentuk penyaluran pembiayaan akan berjalan sesuai dengan ketentuan syariat Islam.

Pada pembiayaan produk bank syariah salah satunya ialah pembiayaan murabahah, pada dasarnya pembiayaan murabahah margin ataupun keuntungan yang diperoleh antara kedua belah pihak berdasarkan kesepakatan bersama dimana margin akan dibagi sesuai dengan porsi masing-masing. Kemudian pada pembiayaan ini dijalankan berdasarkan nilai religiusitas dengan ketentuan syariat Islam salah satunya ialah pembiayaan dengan ketentuan bagi hasil ataupun *profit sharing*, dan pada pembiayaan ini sangat memberikan kesan yang baik terhadap perkembangan perekonomian masyarakat karena aturan yang dijalankan sangat mudah serta keuntungan yang didapat juga maksimal sehingga dapat membantu masyarakat dan pihak bank dalam mendorong perekonomian baik untuk saat ini maupun diwaktu yang akan datang.

Religiusitas dalam kehidupan seseorang menjadi nilai yang akan tampak dan terukur dalam aktivitas yang dilakukan setiap individu. Nilai-nilai religiusitas yang terinternalisasi dan dipraktikkan pada kegiatan sehari-hari dapat memberikan hal yang positif bagi individu maupun kelompok lainnya karena religiusitas itu sendiri erat kaitannya dengan keyakinan terhadap nilai-nilai keislaman dan selalu diidentikkan dengan keberagamaan. Tingkat religiusitas pada masyarakat Indonesia khususnya yang menganut agama Islam jelas berbeda-beda. Dalam masyarakat Islam ada beberapa kelompok dan individu religius yang kecenderungan untuk memilih bank syariah sudah dapat dipastikan, dengan adanya

pasar umat Islam yang begitu besar di Indonesia, membuat bank-bank syariah juga kian eksist. Hal ini didukung dengan adanya motivasi yang bersifat keyakinan dimana faktor keyakinan/kepercayaan lebih besar dampaknya dari pada hal-hal yang bersifat materi maupun keduniawian.

Kemudian yang tak kalah penting perbedaan antara margin salah satu bank dengan bank yang lain juga perlu dibahas dalam penelitian ini, berhubung margin yang ditawarkan oleh bank syariah menjadi variabel yang peneliti pilih karena sangat menentukan keputusan nasabah dalam memilih pembiayaan untuk memakai layanan jasa pada bank syariah. Keputusan nasabah merupakan salah satu elemen penting dari perilaku diri nasabah disamping kegiatan fisik yang melibatkan nasabah dalam menilai, mendapatkan dan mempergunakan barang-barang serta jasa ekonomis. Pada dasarnya dalam proses pengambilan keputusan akan melibatkan pilihan antara dua atau lebih alternatif tindakan atau perilaku, dengan kata lain suatu keputusan selalu mensyaratkan pilihan diantara beberapa perilaku yang berbeda, sehingga perilaku yang menarik adalah perilaku konsumen ketika dihadapkan pada pilihan konsumen yang berupa objek yang dapat terdiri dari pilihan produk, merek atau penyedia jasanya.

Margin merupakan besarnya keuntungan yang disepakati antara pihak bank dan nasabah atas transaksi pembiayaan dengan akad jual beli. Margin bersifat tetap tidak berubah sepanjang jangka waktu pembiayaan, besarnya tingkat margin murabahah akan

mempengaruhi minat nasabah dalam memanfaatkan pembiayaan murabahah. Jadi, semakin tinggi margin murabahah maka semakin mahal harga pembiayaan akad murabahah, kemudian permintaan pembiayaan akan cenderung menurun.

Bagi kaum muslim timbul kekhawatiran, terkait dengan produk-produk perbankan konvensional yang banyak ketidaksesuaian dengan prinsip-prinsip syariat Islam. Dengan adanya perbankan syariah diharapkan dapat memenuhi kebutuhan masyarakat akan tersediannya jasa keuangan yang sejalan dengan prinsip-prinsip syariah Islam. khususnya yang berkaitan dengan pelarangan praktik riba, kegiatan yang bersifat spekulatif (*maisir*), ketidak pastian (*gharar*) atau ketidak jelasan dan pelanggaran prinsip keadilan dalam transaksi serta keharusan penyaluran dana investasi pada kegiatan usaha yang halal secara syariah (Yulianti, 2016:128).

Oleh sebab itu lembaga keuangan perlu memantau perilaku konsumen dalam melakukan keputusan yang dipertimbangkan jika mereka ingin memilih suatu produk di lembaga keuangan pada saat memutuskan untuk memilih suatu produk yang sesuai dengan kebutuhan dan keinginan konsumen, dimana konsumen juga akan mencari informasi tentang produk tersebut sehingga akan terbentuk keputusan dalam mengambil suatu produk. Semakin pesatnya perkembangan bank syariah di Indonesia tak terkecuali di Aceh sendiri juga terdapat bank syariah yaitu Bank Aceh Syariah yang menjadi bank syariah pertama milik pemerintah Aceh. Sejarah baru

mulai di ukir oleh Bank Aceh melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tepat pada tanggal 25 Mei 2015 Bank Aceh melakukan perubahan kegiatan usaha dari sistem konvensional menjadi sistem syariah, setelah melalui berbagai tahapan dan proses perizinan yang disyaratkan oleh OJK akhirnya Bank Aceh mendapatkan izin operasional konversi dari Dewan Komisaris OJK pusat untuk kegiatan usaha dari sistem konvensional ke sistem syariah secara menyeluruh.

Bank Aceh Syariah merupakan salah satu bank syariah yang menjadi kebanggaan tersendiri bagi warga Aceh yang mayoritas beragama Islam, dan sangat kental terhadap segala sesuatu yang berbau dengan kerelegiusan baik budaya, sosial maupun adat istiadat yang tidak terlepas dari aturan-aturan agama. Tidak menutup kemungkinan termasuk di Subulussalam (Aceh) terdapat bank yang beroperasi menggunakan sistem syariah yaitu Bank Aceh Syariah. Selain menghimpun dan menyalurkan dana, Bank Aceh Syariah juga terdapat banyak produk di dalamnya, dan produk yang banyak di minati oleh pegawai negeri sipil subulussalam salah satunya produk pembiayaan murabahah (akad jual beli).

Pembiayaan murabahah itu sendiri ialah jual beli barang pada harga asal dengan tambahan keuntungan yang di sepakati (Antonio, 2001:101). Pengambilan pembiayaan murabahah tentu akan menyebabkan tingginya risiko yang dihadapi entitas penyelenggara pembiayaan, hal tersebut karena pembiayaan merupakan kegiatan yang menggunakan penyaluran dana dengan

jumlah yang tidak sedikit. Dari hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rahmatul Laili (2016). Diketahui bahwa pada BPRS Central Syariah Utama Surakarta jumlah nasabah pembiayaan 422 dan jumlah pembiayaan murabahah sebanyak 329, dengan total pembiayaan mencapai Rp11.212.363.548.

Pergerakan pembiayaan murabahah juga dapat dilihat pada tabel di bawah:

Tabel 1.1
Jumlah Pembiayaan Murabahah
Pegawai Negeri Sipil Subulussalam Periode 2017 s/d 2019

Jenis Pembiayaan	2017	2018	2019
Murabahah	269, 743	242,077	276,992

Sumber: Bank Aceh Syariah, (2020).

Tabel 1.1 menunjukkan jumlah pembiayaan murabahah pada Bank Aceh Syariah Subulussalam dari tahun 2017-2019, terlihat memiliki peningkatan, meskipun di tahun 2018 terjadi sedikit penurunan namun tidak menjadi masalah besar, karena di tahun berikutnya mengalami kenaikan yang begitu drastis tentu saja hal tersebut tidak terlepas dari kepercayaan Pegawai Negeri Sipil yang melakukan transaksi di Bank Aceh syariah tersebut.

Dari pemaparan pada tabel 1.1 dapat disimpulkan bahwa pergerakan permintaan nasabah untuk mengambil pembiayaan murabahah khususnya sangatlah berpotensi, tidak terlepas dari itu tentunya banyak faktor yang mempengaruhi keputusan nasabah dalam mengambil pembiayaan murabahah. Dari permasalahan di

atas maka penulis tertarik untuk meneliti dengan judul “**Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan PNS Subulussalam Dalam Pengambilan Pembiayaan Murabahah Pada Bank Aceh Syariah**”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari uraian latar belakang diatas, maka penulis menyimpulkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah tingkat religiusitas berpengaruh terhadap keputusan Pegawai Negeri Sipil Subulussalam dalam mengambil pembiayaan murabahah di Bank Aceh Syariah.?
2. Apakah tingkat keuntungan (margin) berpengaruh terhadap keputusan Pegawai Negeri Sipil Subulussalam dalam mengambil pembiayaan pada Bank Aceh Syariah. ?
3. Apakah prinsip syariah berpengaruh terhadap keputusan Pegawai Negeri Sipil Subulussalam dalam mengambil pembiayaan pada Bank Aceh Syariah?
4. Apakah faktor religiusitas, margin, dan prinsip syariah secara bersama-sama berpengaruh terhadap keputusan Pegawai Negeri Sipil Subulussalam dalam mengambil pembiayaan murabahah pada Bank Aceh Syariah

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis, mempelajari dan menyimpulkan beberapa hal berikut ini:

1. Untuk mengetahui apakah religiusitas berpengaruh terhadap keputusan Pegawai Negeri Sipil Subulussalam dalam mengambil pembiayaan murabahah.
2. Untuk mengetahui apakah tingkat keuntungan margin berpengaruh terhadap keputusan Pegawai Negeri Sipil Subulussalam dalam mengambil pembiayaan murabahah pada Bank Aceh Syariah.
3. Untuk mengetahui apakah prinsip syariah berpengaruh terhadap keputusan Pegawai Negeri Sipil Subulussalam dalam mengambil pembiayaan murabahah pada Bank Aceh Syariah.
4. Untuk mengetahui apakah faktor religiusitas, margin dan prinsip syariah secara bersama-sama mempengaruhi keputusan Pegawai Negeri Sipil Subulussalam dalam mengambil pembiayaan murabahah pada Bank Aceh Syariah.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Secara teoritis

Sebagai sumber pemikiran dalam ilmu pengetahuan, khususnya di bidang ilmu perbankan mengenai produk-produk yang ada dalam lembaga keuangan syariah

1.4.2 Secara praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas dan menambah wawasan pengetahuan bagi perkembangan wacana perbankan yang berkaitan dengan keputusan nasabah, serta penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan menjadi rujukan

terhadap lembaga keuangan syariah yaitu Bank Aceh Syariah terkait dengan pembiayaan yang terdapat di lembaga keuangan syariah tersebut.

1.4.3 Bagi Bank Aceh Syariah

Bagi Bank Aceh Syariah hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan masukan bagi perusahaan untuk lebih mengetahui bagaimana keputusan nasabah dalam mengambil pembiayaan murabahah yang di pengaruhi oleh tingkat religiusitas, margin, lingkungan, budaya, dan prinsip syariah. Ini dapat digunakan untuk meningkatkan eksistensi Bank Aceh Syariah agar lebih baik kedepannya.

1.4.4 Bagi Masyarakat

Diharapkan dapat menambah ilmu dan wawasan dan berguna untuk mengetahui dan memahami praktik pembiayaan yang sesuai dengan syariah.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai penelitian yang dilakukan, maka disusunlah suatu sistematika penulisan yang berisi informasi mengenai materi dan hal yang dibahas dalam tiap-tiap bab. Adapun sistematika penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan

Pendahuluan, pada bab ini menjelaskan tentang latar belakang, permasalahan, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

BAB II Landasan Teori

Landasan Teori, pada bab ini menjelaskan tentang landasan teori, temuan penelitian terkait, model penelitian, kerangka berfikir, dan hipotesis penelitian.

BAB III Metodologi Penelitian

Metode Penelitian, pada bab ini dijelaskan mengenai variabel penelitian, cara penentuan sampel, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, metode analisis yang dipakai dalam penelitian, serta tahapan penelitian.

BAB IV Penelitian

Hasil dan pembahasan. Pada bab ini menguraikan tentang deskripsi objek penelitian, analisis data dan pembahasan atas hasil pengolahan data.

BAB V Penutup

Penutup, pada bab ini membahas tentang kesimpulan dari keseluruhan hasil penelitian dan saran.



BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Keputusan Konsumen

2.1.1 Pengertian Pengambilan Keputusan Konsumen

Schiffman dan Kanuk, (2000). Mendefinisikan keputusan sebagai pemilihan suatu tindakan dari dua pilihan alternatif atau lebih. Seorang konsumen yang hendak memilih harus memiliki pilihan alternatif. Suatu keputusan tanpa pilihan disebut “pilihan Hobson”. Setiadi, (2003). Mendefinisikan bahwa inti dari pengambilan keputusan konsumen adalah proses pengintegrasian yang mengombinasikan pengetahuan untuk mengevaluasi dua perilaku alternatif atau lebih, dan memilih salah satu diantaranya. Hasil dari proses pengintegrasian ini adalah suatu pilihan yang disajikan secara kognitif sebagai keinginan berperilaku (Sangadji dan Sopiah, 2013: 121).

1. Proses pengambilan keputusan pembelian

Proses psikologis dasar ini memainkan peran penting dalam memahami bagaimana konsumen secara aktual mengambil keputusan pembelian. Keputusan yang diambil konsumen untuk memutuskan jadi tidaknya membeli suatu produk tentunya didahului dengan beberapa tahapan. Menurut Kotler dan Keller (2009:234), ada lima tahap proses pengambilan keputusan pembelian yaitu: Pengenalan masalah, pencarian informasi, evaluasi alternatif, keputusan pembelian, dan perilaku pasca

pembelian. Uraian mengenai proses keputusan pembelian dijelaskan dibawah ini:

a. Pengenalan masalah atau kebutuhan

Proses pembelian dimulai ketika pembeli mengenali masalah atau kebutuhan. Kasus pertama, salah satu kebutuhan umum seseorang; lapar, haus, mencapai ambang batas tertentu dan mulai menjadi pendorong. Kasus kedua kebutuhan ditimbulkan oleh rangsangan eksternal. Seseorang bisa mengagumi mobil baru tetangganya atau menonton iklan televisi tentang liburan di Hawaii yang memicu pemikiran tentang kemungkinan melakukan suatu pembelian (Kotler dan Keller, 2009: 235).

b. Pencarian informasi

Menurut Mowen dan Michael, (2002:18). Para peneliti mendapatkan bahwa ada dua jenis proses pencarian (*Research processes*) konsumen: pencarian internal dan pencarian eksternal. Pencarian internal (*internal search*) adalah usaha konsumen untuk memanggil kembali memori informasi jangka panjang mengenai produk atau jasa yang dapat memecahkan masalah. Pencarian eksternal (*external search*) meliputi akuisisi informasi dari sumber-sumber luar, seperti teman, periklanan, pengepakan, “Laporan Konsumen” dan personil penjualan.

Kotler dan Keller, (2009:235). Menyebutkan bahwa sumber informasi konsumen digolongkan kedalam empat kelompok yaitu, Sumber pribadi keluarga, teman, tetangga, kenalan sumber

komersial iklan, pedagang, produsen, kemasan, pajangan ditoko sumber publik media massa, organisasi penentu peringkat konsumen, pengkajian, dan pemakaian produk. Jumlah dan pengaruh relatif sumber-sumber informasi itu berbeda-beda, tergantung pada kategori produk dan karakteristik pembeli. Secara umum, konsumen mendapatkan sebagian besar informasi tentang produk tertentu dari sumber komersial yaitu, sumber yang telah didominasi oleh pemasar. Namun, informasi yang paling efektif berasal dari sumber pribadi atau sumber publik yang merupakan wewenang independen.

c. Evaluasi Alternatif

Pada tahap evaluasi alternatif dari proses perolehan atau akuisisi, konsumen membandingkan pilihan yang diidentifikasi sebagai cara yang secara potensial mampu memecahkan yang mengawali proses keputusan. Ketika membandingkan pilihan ini, konsumen membentuk keyakinan, sikap dan tujuan mengenai alternatif yang dipertimbangkan (Mowen dan Michael, 2002:41). Kotler dan Keller, (2009:237). Mengatakan bahwa beberapa konsep dasar akan membantu kita memahami proses evaluasi konsumen. Pertama, konsumen berusaha memenuhi kebutuhan. Kedua, konsumen mencari manfaat tertentu dari solusi produk. Ketiga, konsumen memandang masing-masing produk sebagai sekumpulan atribut dengan kemampuan yang berbeda-beda dalam memberikan manfaat yang digunakan untuk memuaskan kebutuhan itu. Atribut yang

diminati oleh pembeli berbeda-beda bergantung jenis produknya.

d. Keputusan pembelian

Para konsumen dalam tahap evaluasi, membentuk preferensi atas merek yang ada di dalam kumpulan pilihan. Konsumen juga dapat membentuk niat untuk membeli merek yang paling disukai. Dalam pelaksanaan pembelian, konsumen bisa mengambil lima sub-keputusan: merek (merek A), dealer (dealer 2), kuantitas (sebuah komputer), waktu (akhir pekan), dan metode pembayaran (kartu kredit) (Kotler dan Keller, 2009:240).

e. Perilaku pasca pembelian

Menurut Kotler dan Keller, (2009:243). Setelah pembelian, konsumen mungkin mengalami ketidak sesuaian karena memerhatikan fitur-fitur tertentu yang mengganggu atau mendengar hal-hal yang menyenangkan tentang merek lain, dan akan selalu siaga terhadap informasi yang mendukung keputusannya. Komunikasi pemasaran harus memasok keyakinan dan evaluasi yang mengukuhkan pilihan konsumen dan membantunya merasa nyaman dengan merek. Pemasar tidak berakhir begitu saja ketika produk dibeli. Para pemasar harus memantau hal-hal berikut:

1) Kepuasan pasca pembelian.

Kepuasan pembeli adalah fungsi dari seberapa sesuainya harapan pembeli produk dengan kinerja yang dipikirkan

pembeli atas produk tersebut. Jika kinerja produk lebih rendah daripada harapan, pelanggan akan kecewa; jika ternyata sesuai harapan pelanggan akan puas; jika melebihi harapan, pembeli akan sangat puas.

2) Tindakan pasca pembelian.

Kepuasan dan ketidakpuasan terhadap produk akan memengaruhi perilaku konsumen selanjutnya. Jika puas, ia akan menunjukkan kemungkinan yang lebih tinggi untuk membeli kembali produk tersebut. Pelanggan yang puas tersebut juga cenderung menceritakan hal-hal yang baik tentang merek tersebut kepada orang lain.

3) Pemakai dan pembuangan pasca pembelian.

Para pemasar juga harus memantau cara pembeli memakai dan membuang produk tertentu. Pendorong utama frekuensi penjualan adalah tingkat konsumsi produk; semakin cepat pembeli mengonsumsi produk, semakin cepat mereka bisa kembali ke pasar untuk membelinya lagi.

2.1.2 Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Pengambilan Pembiayaan Murabahah.

Pada dasarnya keputusan pengambilan pembiayaan dapat dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal dimana pada faktor ini pengambilan keputusan dapat timbul dari dalam diri individu serta pengambilan keputusan juga timbul melalui arahan ataupun masukan dari orang lain. Menurut Engel, et.al, (1994: 46).

Faktor yang mempengaruhi proses pengambilan keputusan pembelian pada konsumen tergolong dalam beberapa faktor termasuk faktor pengaruh lingkungan, faktor perbedaan individu, dan faktor proses psikologi. Dari ketiga faktor ini akan dijelaskan pengaruhnya masing-masing terhadap pengambilan keputusan antara lain:

a. Faktor pengaruh Lingkungan

Konsumen hidup dalam lingkungan yang kompleks sehingga perilaku keputusan konsumen dipengaruhi lingkungan antara lain budaya, kelas sosial, pengaruh pribadi, keluarga dan situasi (Engel, et.al, 1994: 46). Budaya (*culture*) adalah penyebab paling mendasar dari keinginan dan perilaku seseorang. Perilaku manusia dipelajari secara luas. Ketika tumbuh dalam suatu masyarakat, seorang anak mempelajari nilai-nilai dasar, persepsi keinginan, dan perilaku dari keluarga dan institusi penting lainnya (Kotler dan Armstrong, 2001: 197). Kelas Sosial adalah pembagian di dalam masyarakat yang terdiri dari individu-individu yang berbagai nilai, minat, dan perilaku yang sama. Individu dibedakan oleh perbedaan status sosio ekonomi dari rendah hingga tinggi.

Status sosial kerap menghasilkan bentuk-bentuk perilaku konsumen yang berbeda (Engel et.al 1994: 47-48). Keputusan seorang pembeli juga dipengaruhi oleh karakteristik pribadi seperti umur pembeli, dan tahap siklus hidup, pekerjaan, situasi ekonomi, gaya hidup, serta kepribadian dan konsep diri (Kotler

dan Amstrong, 2001:206). Keluarga merupakan organisasi pembelian konsumen yang paling penting dalam masyarakat dan para anggota keluarga menjadi kelompok acuan primer yang paling berpengaruh. Kita dapat membedakan dua keluarga dalam kehidupan pembeli. Keluarga orientasi terdiri dari orang tua, saudara kandung seseorang, dan keluarga prokreasi yaitu, pasangan dan anak seseorang (Kotler dan Keller, 2009:219).

b. Faktor perbedaan Individu

Perbedaan individu merupakan faktor internal yang menggerakkan dan mempengaruhi perilaku. Sikap individu memiliki kepribadian berbeda dan tidak ada manusia yang diciptakan sama. Menurut Engel, et.al, (1994:252). Ada lima hal yang menyebabkan konsumen berbeda, yaitu (1) sumber daya konsumen, (2) motivasi dan keterlibatan, (3) pengetahuan, (4) Sikap, dan (5) kepribadian, gaya hidup dan demografi. Setiap orang membawa tiga sumber daya ke dalam setiap situasi pengambilan keputusan terdiri dari uang, waktu, dan perhatian (penerimaan dan kemampuan mengolah informasi). Namun, tidak semua memiliki ketiga sumber daya tersebut, sehingga konsumen dalam mengalokasikan sumberdaya yang dimiliki harus cermat (Engel, et.al, 1994:49). Motivasi muncul karena adanya kebutuhan yang dirasakan oleh konsumen. Kebutuhan sendiri muncul karena adanya perbedaan yang disadari antara keadaan ideal dan keadaan yang sebenarnya, yang memadai untuk mengaktifkan perilaku (Engel et.al, 1994:311). Menurut

Engel, et.al, (1994:51). Pengetahuan konsumen dibagi kedalam tiga macam (1) pengetahuan luas informasi seperti ketersediaan dan karakteristik produk dan jasa, (2) pengetahuan pembelian seperti dimana dan kapan untuk membeli, dan (3) pengetahuan pemakaian yaitu bagaimana menggunakan produk.

Sikap konsumen adalah faktor penting yang akan mempengaruhi kepuasan konsumen. Sikap digambarkan sebagai perasaan positif atau negatif terhadap merek. Sikap merupakan suatu evaluasi menyeluruh yang memungkinkan orang merespon dengan cara menguntungkan atau tidak menguntungkan secara konsisten berkenaan dengan objek atau alternatif yang diberikan. Menurut Kotler dan Armstrong, (2001:208). Gaya hidup adalah pola kehidupan seseorang. Gaya hidup mencakup sesuatu yang lebih dari sekedar kelas sosial ataupun kepribadian seseorang. Dalam buku Kotler dan Keller, (2009:225). Mengatakan gaya hidup sebagian dibentuk oleh apakah konsumen itu dibatasi uang atau dibatasi waktu.

c. Faktor proses Psikologi

Proses psikologis membentuk aspek motivasi dan perilaku konsumen. Menurut Engel et.al, (1994:2). Ada tiga faktor dalam proses psikologi yaitu pemrosesan informasi, pembelajaran, perubahan sikap dan perilaku. Pemrosesan informasi mengacu pada proses yang dengannya suatu stimulus diterima, ditafsirkan, disimpan didalam ingatan dan belakangan

digunakan kembali. Menurut Engel, et.al, (1995:5). Pemrosesan informasi dapat dirinci menjadi lima (5) tahap dasar yaitu:

1. Pemaparan: pencapaian kedekatan terhadap suatu stimulus sedemikian rupa sehingga muncul peluang diaktifkannya dari satu atau lebih dari kelima indera manusia.
2. Perhatian: alokasi kapasitas pemrosesan untuk stimulus yang baru masuk
3. Pemahaman: tafsiran atas stimulus
4. Penerimaan: tingkat jauh-jauh mana stimulus mempengaruhi pengetahuan dan atau sikap orang yang bersangkutan.
5. Retensi: pemindahan tafsiran stimulus kedalam ingatan jangka panjang. Pembelajaran meliputi perubahan perilaku seseorang yang timbul dari pengalaman. Sebagian besar perilaku manusia adalah hasil belajar. Ahli teori pembelajaran yakin bahwa pembelajaran dihasilkan melalui perpaduan kerja antara pendorong, rangsangan, isyarat bertindak, tanggapan dan penguatan (Kotler dan Keller, 2009:230).

Sikap dan perilaku menggambarkan penilaian, perasaan, dan kecenderungan yang relatif konsisten dari seseorang atas sebuah objek atau gagasan. Sikap menempatkan seseorang dalam suatu kerangka pemikiran mengenai suka atau tidaknya akan sesuatu, mendekati atau menjauhi mereka (Kotler dan Amstrong, 2001:218). Adapun faktor-faktor perilaku konsumen yang

mempengaruhi keputusan pembelian konsumen menurut Muanas, (2014: 42-44) adalah sebagai berikut:

a. Produk

Produk merupakan segala sesuatu yang dapat ditawarkan produsen untuk diperhatikan, dicari, dibeli, digunakan, atau dikonsumsi pasar sebagai pemenuhan kebutuhan atau keinginan pasar yang bersangkutan. Produk merupakan suatu yang dipandang sebagai cara untuk memutuskan konsumen sebagai pembeli dan merupakan dasar dari suatu kegiatan dalam suatu perusahaan.

b. Harga

Harga adalah merupakan salah satu unsur pemasaran yang penting dalam dunia perdagangan dewasa ini khususnya dalam dunia persaingan bagi setiap perusahaan. Menurut Gitosudarmo, “Harga adalah sejumlah uang yang dibutuhkan untuk mendapatkan sejumlah barang dan jasa-jasa tertentu atau kombinasi dari keduanya.

c. Promosi

Promosi merupakan salah satu aspek penting kegiatan pemasaran, sebab promosi dapat mempengaruhi perilaku konsumen, terhadap produk perusahaan. Disamping itu promosi dapat digunakan sebagai komunikasi antara produsen kekonsumen.

d. *Place*

Produsen haruslah mendistribusikan barang-barangnya ke tempat konsumen itu berada. Untuk keperluan tersebut produsen dapat menggunakan berbagai bentuk saluran distribusi yang mungkin dilakukannya. Saluran distribusi adalah saluran yang digunakan oleh produsen untuk menyalurkan produk sampai kekonsumen atau berbagai aktivitas perusahaan yang mengupayakan agar produk sampai ke tangan konsumen.

2.2 Religiusitas

2.2.1 Pengertian Relegiusitas

Religiusitas merupakan bentuk aspek religi yang telah dihayati oleh individu di dalam hati. Makna religiusitas dalam beberapa aspek digambarkan sebagai hal yang harus dipenuhi sebagai petunjuk bagaimana menjalankan hidup agar mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat (Karim, 2008). Menyatakan Islam adalah suatu cara hidup yang dapat membimbing seluruh aspek kehidupan manusia dengan akidah, syariah dan akhlak. Aspek akidah yaitu berhubungan dengan masalah-masalah keimanan dan dasar-dasar agama. Akidah menjadi dasar bagi manusia mengenai hakikat apa yang harus dilakukan dalam hidupnya, sehingga apa yang dilakukan manusia berpegang teguh pada akidah.

2.2.2 Prinsip syariah

Kita ketahui bahwa agama Islam memiliki dasar yang mengatur semua kehidupan manusia secara komprehensif dan

universal, baik itu dalam hubungan vertikal dengan Sang Pencipta (*habl min Allah*) maupun hubungan secara horizontal sesama manusia (*habl min an-nas*). Menurut Fitri (2015) hubungan ada tiga nilai ajaran Islam yang menjelaskannya:

1. Akidah

Komponen ajaran Islam yang mengatur tentang keyakinan atas kebenaran dan kekuasaan Allah, sehingga harus menjadi keimanan seseorang muslim manakala melakukan berbagai aktivitas dimuka bumi semata-mata untuk mendapatkan keridaan Allah sebagai khalifah yang mendapat amanah dari Allah.

2. Syariah

Komponen ajaran Islam yang mengatur tentang kehidupan seorang muslim baik dalam bidang ibadah (*habl min Allah*) maupun dalam bidang muamalah (*habl min an-nas*) yang merupakan aktualisasi dari akidah yang menjadi keyakinannya, sedangkan muamalah sendiri meliputi berbagai bidang kehidupan antara lain yang menyangkut ekonomi atau harta dan perniagaan disebut muamalah maliyah.

3. Akhlak

Landasan perilaku dan kepribadian yang akan mencirikan dirinya sebagai seorang muslim yang taat berdasarkan syariah dan akidah yang menjadi pedoman hidupnya, sehingga disebut memiliki akhlaqul karimah sebagaimana hadis Nabi SAW yang

menyatakan sebagai berikut: *“Tidaklah aku diutus kecuali untuk menyempurnakan akhlak mulia”*.

Hal ini menjadi dasar apakah pembiayaan murabahah yang dilakukan sesuai dengan syariat Islam dan yang diajarkan oleh Nabi Muhammad.

2.2.3 Margin

Margin adalah persentase tertentu yang ditetapkan per tahun. Jadi, jika perhitungan margin keuntungan secara harian, jumlah hari dalam setahun ditetapkan 360 hari dan jika perhitungan margin keuntungan secara bulanan, setahun ditetapkan 12 bulan. Pada umumnya, nasabah pembiayaan melakukan pembayaran secara angsuran. Tagihan yang timbul dari transaksi jual beli dan atau sewa berdasarkan akad murabahah, *salam*, *istishna'* dan atau ijarah disebut sebagai piutang. Besarnya piutang tergantung pada plafond pembiayaan, yakni jumlah pembiayaan (harga beli ditambah harga pokok) yang tercantum di dalam Perjanjian Pembiayaan. Menurut Adiwarman. Murabahah adalah akad jual beli barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan (margin) yang disepakati antara penjual dan pembeli. Karena dalam definisinya disebut adanya ,keuntungan yang disepakati, maka karakteristik murabahah adalah si penjual harus memberi tahu pembeli tentang harga pembelian barang dan menyatakan jumlah keuntungan yang ditambahkan pada biaya tersebut (Aisyah,2015).

Sedangkan bagi hasil menurut istilah adalah suatu sistem yang meliputi tata cara pembagian hasil usaha antara penyedia dana dan pengelola dana, sedangkan menurut terminologi asing (Inggris) bagi hasil dikenal dengan *profit sharing*. *Profit sharing* dalam kamus ekonomi diartikan pembagian laba. Secara definitif *profit sharing* diartikan: "Distribusi beberapa bagian dari laba profit pada para pegawai dari suatu perusahaan". Lebih lanjut dikatakan, bahwa hal itu dapat berbentuk suatu bonus uang tunai tahunan yang didasarkan pada laba yang diperoleh pada tahun-tahun sebelumnya, atau dapat berbentuk pembayaran mingguan atau bulanan.

2.3 Pembiayaan

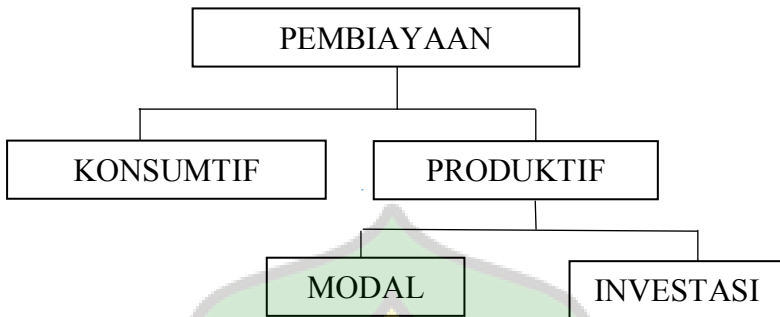
2.3.1 Pengertian Pembiayaan

Pembiayaan merupakan aktivitas bank syariah dalam menyalurkan dana kepada pihak lain selain bank berdasarkan prinsip syariah. Penyaluran dana dalam bentuk pembiayaan didasarkan pada kepercayaan yang diberikan oleh pemilik dana kepada pengguna dana. Pemilik dana percaya kepada penerima dana, bahwa dana dalam bentuk pembiayaan yang diberikan pasti akan terbayar. Penerima pembiayaan mendapat kepercayaan dari pemberi pembiayaan, sehingga penerima pembiayaan berkewajiban untuk mengembalikan pembiayaan yang telah diterimannya sesuai dengan jangka waktu yang telah diperjanjikan dalam akad pembiayaan (Ismail, 2011).

2.3.2 Jenis-Jenis Pembiayaan

Menurut sifat penggunaannya, pembiayaan dapat dibagi menjadi dua hal berikut:

- a. Pembiayaan konsumtif, yaitu pembiayaan yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan konsumsi, yang akan habis digunakan untuk memenuhi kebutuhan.
- b. Pembiayaan produktif, yaitu pembiayaan yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan produksi dalam arti luas, yaitu peningkatan usaha, baik usaha produksi, perdagangan maupun investasi. Menurut keperluannya, pembiayaan produktif dapat dibagi menjadi dua hal berikut:
 1. Pembiayaan modal kerja, yaitu pembiayaan untuk memenuhi kebutuhan
 - a. Peningkatan produksi, baik secara kuantitatif, yaitu jumlah hasil produksi, maupun secara kualitatif, yaitu peningkatan kualitas mutu hasil produksi; dan
 - b. Untuk keperluan perdagangan atau peningkatan *utility of place* dari suatu barang.
 2. Pembiayaan investasi, yaitu untuk memenuhi kebutuhan barang-barang modal (*capital goods*) serta fasilitas-fasilitas yang erat kaitanya dengan itu. Secara umum, jenis-jenis pembiayaan dapat digambarkan sebagai berikut:



Sumber: Antonio, (2001:161).

Gambar 2.1
Skema Jenis Pembiayaan

2.3.3 Unsur-Unsur Pembiayaan

Adapun unsur-unsur pembiayaan yang terkandung dalam pemberian pembiayaan adalah sebagai berikut (Ismail, 2011).

1. Bank syariah

Merupakan badan usaha yang memberikan pembiayaan kepada pihak lain yang membutuhkan dana.

2. Mitra usaha

Merupakan pihak yang mendapatkan pembiayaan dari bank syariah, atau pengguna dana yang disalurkan oleh bank syariah.

3. Kepercayaan

Bank syariah memberikan kepercayaan kepada pihak yang menerima pembiayaan bahwa mitra akan memenuhi kewajiban untuk mengembalikan dana bank syariah sesuai dengan jangka waktu tertentu yang diperjanjikan. Bank syariah memberikan

pembiayaan kepada mitra usaha sama artinya dengan bank memberikan kepercayaan kepada pihak penerima pembiayaan, bahwa pihak penerima pembiayaan akan dapat memenuhi kewajibannya.

4. Akad

Akad merupakan suatu kelompok perjanjian atau kesepakatan yang dilakukan antara bank syariah dan pihak nasabah atau mitra.

5. Risiko

Setiap dana yang disalurkan atau diinvestasikan oleh bank syariah selalu mengandung risiko tidak kembalinya dana. Risiko pembiayaan merupakan kemungkinan kerugian yang akan timbul karena dana yang disalurkan tidak dapat kembali.

6. Jangka waktu

Merupakan periode waktu yang diperlukan oleh nasabah untuk membayar kembali pembiayaan yang telah diberikan oleh bank syariah. Jangka waktu dapat bervariasi antara jangka pendek, jangka menengah, dan jangka panjang. Jangka pendek adalah jangka waktu pembayaran kembali pembiayaan hingga 1 tahun. Jangka menengah merupakan jangka waktu yang diperlukan dalam melakukan pembayaran kembali antara 1 hingga 3 tahun. Jangka panjang adalah jangka pembayaran kembali pembiayaan yang lebih dari 3 tahun.

2.3.4 Fungsi Pembiayaan

Pembiayaan yang diberikan oleh bank syariah berfungsi membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhan dalam meningkatkan usahanya. Masyarakatnya merupakan individu, pengusaha, lembaga, badan usaha, dan lain-lain yang membutuhkan dana (Ismail, 2011).

Secara perinci pembiayaan memiliki fungsi antara lain:

- a. Pembiayaan dapat meningkatkan arus tukar-menukar barang dan jasa. Pembiayaan dapat meningkatkan arus tukar barang, hal ini seandainya belum tersedia uang sebagai alat pembayaran, maka pembayaran akan membantu melancarkan lalu lintas pertukaran barang dan jasa.
- b. Pembiayaan merupakan alat yang dipakai untuk memanfaatkan *idle fund*. Bank dapat mempertemukan pihak yang memerlukan dana. Pembiayaan merupakan satu cara untuk mengatasi gap antara pihak yang memiliki dana dan pihak yang membutuhkan dana. Bank dapat memanfaatkan dana *idle* untuk disalurkan kepada orang lain yang membutuhkan. Dana yang berasal dari golongan yang kelebihan dana, apabila disalurkan pada pihak yang membutuhkan dana, maka akan efektif, karena dana tersebut dimanfaatkan oleh pihak yang membutuhkan dana.
- c. Pembiayaan sebagai alat pengendali harga ekspansi pembiayaan akan mendorong meningkatkan jumlah uang yang beredar, dan peningkatan peredaran uang akan mendorong kenaikan harga. Sebaliknya, pembatasan pembiayaan, akan berpengaruh pada

jumlah uang yang beredar, dan keterbatasan uang yang beredar di masyarakat memiliki dampak pada penurunan harga.

- d. Pembiayaan dapat mengaktifkan dan meningkatkan manfaat ekonomi yang ada. Pembiayaan murabahah dan musyarakah yang diberikan oleh bank syariah memiliki dampak pada kenaikan makro-ekonomi. Mitra (pengusaha), setelah mendapatkan pembiayaan dari bank syariah, akan memproduksi barang, mengolah bahan baku menjadi barang jadi, meningkatkan volume perdagangan, dan melaksanakan kegiatan ekonomi lainnya.

2.3.5 Manfaat Pembiayaan

Beberapa manfaat atas pembiayaan yang disalurkan oleh bank syariah kepada mitra usaha antara lain: manfaat pembiayaan bagi bank, debitur pemerintah, dan masyarakat luas. Adapun Manfaat pembiayaan bagi bank ialah sebagai berikut:

- a. Pembiayaan yang diberikan oleh bank kepada nasabah akan mendapatkan balas jasa berupa bagi hasil, margin keuntungan, dan pendapatan sewa, tergantung pada akad pembiayaan yang telah diperjanjikan antar bank syariah dan mitra usaha (nasabah).
- b. Pembiayaan akan berpengaruh pada peningkatan profitabilitas bank. Hal ini dapat tercermin pada perolehan laba. Dengan adanya peningkatan laba usaha bank akan menyebabkan kenaikan tingkat profitabilitas bank.

- c. Pemberian pembiayaan kepada nasabah secara sinergi akan memasarkan produk bank syariah lainnya seperti produk dana bank syariah lainnya seperti produk dana dan jasa. Salah satu kewajiban debitur yaitu membuka rekening (*giro wadiah*, tabungan *wadiah*, atau tabungan *mudharabah*) sebelum mengajukan permohonan pembiayaan, sehingga pembiayaan yang disalurkan oleh bank syariah secara tidak langsung juga telah memasarkan produk pendanaan maupun produk pelayanan jasa bank.
- d. Kegiatan pembiayaan dapat mendorong peningkatan kemampuan pegawai untuk lebih memahami secara rinci aktivitas usaha para nasabah diberbagai sektor usaha. Pegawai bank semakin terlatih untuk dapat memahami berbagai sektor usaha sesuai dengan jenis usaha nasabah yang dibiayai.

2.4 Murabahah

2.4.1 Pengertian Murabahah

Murabahah dalam Fikih Islam yang berarti suatu bentuk jual beli tertentu ketika penjual menyatakan biaya perolehan barang, meliputi harga barang dan biaya-biaya lainnya yang dikeluarkan untuk memperoleh barang tersebut, dan tingkat keuntungan yang diinginkan. Murabahah adalah akad jual beli atas barang tertentu, di mana penjual menyebutkan harga pembelian barang kepada pembeli kemudian menjual kepada pihak pembeli dengan mensyaratkan keuntungan yang diharapkan sesuai jumlah

tertentu. Dalam akad murabahah, penjual menjual barangnya dengan meminta kelebihan atas harga beli dengan harga jual. Perbedaan antara harga beli dan harga jual barang disebut dengan margin keuntungan (Ismail, 2011).

Sedangkan menurut Muhammad Syafi'i Antonio murabahah adalah jual beli barang atau jasa dengan harga asal dengan tambahan keuntungan yang disepakati. Dalam jual beli murabahah penjual harus memberitahu harga produk yang dibeli kepada calon nasabah (debitur) dan menentukan suatu tingkat keuntungan sebagai tambahannya yang akan disepakati oleh calon nasabah. Ascarya (2007: 81) juga mendefinisikan murabahah sebagai salah satu bentuk jual beli ketika penjual secara *eksplisit* menyatakan biaya perolehan yang akan dijualnya dan menjual kepada orang lain dengan menambahkan tingkat keuntungan yang diinginkan.

2.4.2 Jenis Pembiayaan Murabahah

- a. Murabahah tanpa pesanan, maksudnya ada yang pesan atau tidak, ada yang beli atau tidak, bank menyediakan barang dagangannya. Penyediaan barang murabahah ini tidak terpengaruh atau terikat langsung dengan ada atau tidaknya pesanan atau pembeli.
- b. Murabahah berdasarkan pesanan, maksudnya bank syariah baru akan melakukan transaksi murabahah atau jual beli apabila ada nasabah yang memesan barang, sehingga penyediaan barang

baru dilakukan jika ada pesanan pada murabahah ini. pengadaan barang sangat tergantung atau terkait langsung dengan pesanan atau pembelian barang tersebut (Wiroso, 2005: 37-38).

2.4.3 Landasan Hukum Pembiayaan Murabahah

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ بَحْرَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمٌ

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu; sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu”. (QS. An Nisa’ (4) : 29.

Allah melarang orang yang memakan harta orang lain atau hartanya sendiri dengan jalan batil, artinya tidak ada haknya. Memakan harta sendiri dengan jalan batil ialah dengan membelanjakan hartanya pada jalan maksiat. Menurut Hasan dan Ibnu Abbas, memakan harta orang lain dengan tidak ada pergantian. Termasuk juga dalam jalan yang batil ini segala jual beli yang dilarang syara’, yang tidak termasuk ialah, jalan perniagaan yang saling “ berkeridhaan” (suka sama suka) di antaranya yakni dari kedua pihak. Sudah tentu perniagaan yang dibolehkan oleh syara’.

1. Hadist Larangan Riba (HR. Muslim)

حَدَّثَنَا أَبُو كُرَيْبٍ وَوَاصِلُ بْنُ عَبْدِ الْأَعْلَى قَالَ حَدَّثَنَا ابْنُ فُطَيْلٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ
ابْنِ أَبِي نُعْمٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الذَّهَبُ
بِلِذِّهِ وَزَنًا بِوَزْنٍ مِثْلًا بِمِثْلِ وَالْفِطَّةُ بِالْفِطَّةِ وَزَنًا بِوَزْنٍ مِثْلًا بِمِثْلِ فَمَنْ زَادَ أَوْ
اسْتَزَادَ فَهُوَ رِبًا

Artinya: “Rasulullah bersabda: ”Emas dengan Emas sama timbangan dan ukurannya, perak dengan perak sama timbangannya dan ukurannya. Barang siapa meminta tambahan maka termasuk riba”. (Matan Lain: Ahmad 13744).

Dari hadis tersebut dapat dipahami bahwa apabila tukar menukar emas atau perak maka harus sama ukuran dan timbangannya, jika tidak sama maka termasuk riba. Dari penjelasan tersebut maka dapat dipahami bahwa riba adalah *ziyadah* atau tambahan.

2.4.4 Rukun Dan Syarat Murabahah

Rukun jual beli menurut mazhab hanafi adalah ijab kabul, sedangkan menurut jamhur ulama yaitu, orang yang menjual (*al-ba'i*), orang yang membeli (*al-musytari'*), sighat dan barang yang diakadkan. Menurut mazhab hanafi ijab adalah menetapkan perbuatan tertentu yang menunjukkan keridaan yang keluar pertama kali dari pembicaraan salah satu dari dua orang yang mengadakan akad. Kabul adalah apa yang diucapkan kedua kali dari pembicaraan salah satu dari kedua belah pihak. Jadi yang dianggap

adalah awal munculnya dan yang kedua saja, baik yang berasal dari pihak penjual maupun dari pihak pembeli (Madani 2012:102).

Syarat yang harus dipenuhi dalam transaksi murabahah meliputi hal-hal sebagai berikut (Madani 2012:102):

1. Jual beli murabahah harus dilakukan atas barang yang telah dimiliki (hak kepemilikan telah berada di tangan si penjual). Artinya, keuntungan dan risiko barang tersebut ada pada penjual sebagai konsekuensi dari kepemilikan yang timbul dari akad yang sah. Keuntungan ini sesuai dengan kaidah, bahwa keuntungan yang terkait dengan risiko dapat mengambil keuntungan.
2. Adanya kejelasan informasi mengenai besarnya modal dan biaya-biaya lain yang lazim dikeluarkan dalam jual beli pada suatu komoditas, semuanya harus diketahui oleh pembeli saat transaksi. Ini merupakan suatu syarat sah murabahah.
3. Adanya informasi yang jelas tentang keuntungan, baik nominal maupun persentase sehingga diketahui oleh pembeli sebagai salah satu syarat sah murabahah.
4. Dalam sistem murabahah, penjual boleh menetapkan syarat pada pembeli untuk menjamin kerusakan yang tidak tampak pada barang, tetapi lebih baik syarat seperti itu tidak ditetapkan, karena pengawasan barang merupakan kewajiban penjual di samping untuk menjaga kepercayaan yang sebaik-baiknya.

2.5 Temuan Penelitian Terdahulu

Dalam menyelesaikan penelitian ini, peneliti menggunakan berbagai referensi dari berbagai peneliti-peneliti terdahulu dengan tujuan untuk mendapatkan fakta-fakta terkait mengenai faktor yang mempengaruhi keputusan PNS Subulussalam dalam pengambilan pembiayaan murabahah pada bank aceh syariah. Beberapa peneliti terdahulu sudah melakukan penelitian terkait faktor yang mempengaruhi dalam pengambilan keputusan, walaupun memiliki perbedaan baik dari subjek maupun objek penelitian, tetapi hasil dari penelitian tersebut dapat dijadikan sebagai referensi untuk membantu dalam menyelesaikan penelitian ini. Adapun beberapa peneliti terdahulu yang menjadi referensi, yaitu:

1. Liza, (2017). Dengan judul “Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan nasabah dalam memilih produk pembiayaan musyarakah pada BMT Syariah Makmur Sukabumi Indah Bandar Lampung”. Dari skripsi ini terdapat persamaan yaitu mengkaji tentang faktor yang mempengaruhi keputusan nasabah memilih produk pembiayaan pada bank syariah. Adapun perbedaan yang sangat signifikan yaitu penelitian sebelumnya dilakukan pada BMT Bandar Lampung dengan mengambil pembiayaan musyarakah, sedangkan pada penelitian yang dilakukan penulis pada PT. Bank Aceh Syariah Subulussalam dengan melihat pengaruh persepsi terhadap

keputusan PNS Subulussalam dalam mengambil pembiayaan murabahah.

2. Fadlyka, Syahputera, dan Harahap, (2016). Dengan judul “Analisis pengaruh religiusitas dan pendapatan usaha nasabah serta margin bank terhadap keputusan nasabah mengambil pembiayaan pada bank syariah” dari penelitian terdahulu yang telah yang dilakukan ada persamaan dengan penelitian yang dilakukan penulis yaitu berkaitan dengan faktor pengaruh religiusitas dan margin terhadap keputusan nasabah mengambil pembiayaan pada bank syariah. Adapun perbedaan yaitu penelitian yang dilakukan pada Nasabah di Kecamatan Padang Sidempuan Utara, sedangkan penelitian yang dilakukan penulis dengan melihat pengaruh persepsi terhadap keputusan pengambilan pembiayaan murabahah pada Bank Aceh Syariah Subulussalam yaitu PNS Subulussalam yang mengambil pembiayaan murabahah.
3. Laili (2016). Dengan judul “Analisis faktor faktor keputusan nasabah dalam memilih produk pembiayaan murabahah di BPRS Central Syariah Utama Surakarta” dari penelitian terdahulu yang dilakukan ini terdapat persamaan yaitu sama-sama mengkaji tentang keputusan nasabah dalam memilih produk pembiayaan murabahah pada bank syariah. Adapun perbedaan yaitu penelitian sebelumnya dilakukan pada BPRS Central Syariah Utama Surakarta, sedangkan penelitian yang

dilakukan penulis pada nasabah PT. Bank Aceh Syariah Subulussalam yaitu Pegawai Negeri Sipil Subulussalam.

4. Affandi, (2015). Dengan judul “Analisis pembiayaan pada nasabah di BMT Harapan Ummat kudu” dari skripsi ini ada persamaan dengan penelitian yang dilakukan penulis yaitu sama-sama melihat faktor yang mempengaruhi nasabah memilih pembiayaan murabahah, adapun perbedaan yaitu penelitian sebelumnya dilakukan pada BMT Harapan Ummat kudu, sedangkan penelitian yang dilakukan penulis dengan melihat pengaruh persepsi terhadap keputusan pengambilan pembiayaan murabahah pada Bank Aceh Syariah Subulussalam yaitu PNS Subulussalam.
5. Aviza, (2014). Dengan judul penelitian “Faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan mitra dalam memilih menggunakan produk pembiayaan murabahah di BMT Berkah Madani Cimanggis Depok”. Adapun persamaan dengan penelitian yang dilakukan penulis yaitu berkaitan dengan faktor yang mempengaruhi keputusan dalam pengambilan pembiayaan murabahah, adapun perbedaan yaitu penelitian sebelumnya dilakukan pada BMT Berkah Madani Cimanggis Depok, sedangkan penelitian yang dilakukan penulis pada Bank Aceh Syariah Subulussalam yaitu PNS Subulussalam yang mengambil pembiayaan murabahah.

Tabel 2.1
Penelitian Terkait

No.	Nama Penelitian (Tahun)	Judul	Metode Penelitian	Hasil
1.	liza (2017)	Faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan mitra dalam memilih menggunakan produk pembiayaan murabahah di BMT Berkah Madani Cimanggis Depok	Kuantitatif	Faktor internal dan faktor eksternal secara simultan berpengaruh terhadap keputusan nasabah memilih pembiayaan musyarakah
2.	Fadlyka, Syahputera, dan Harahap, (2016)	Analisis pengaruh religiusitas dan pendapatan usaha nasabah serta margin bank terhadap keputusan nasabah mengambil pembiayaan pada bank syariah.	Kuantitatif	Terdapat hubungan yang cukup berarti antara religiusitas dan pendapatan nasabah serta bagi hasil bank dengan keputusan nasabah mengambil pembiayaan di bank syariah dengan koefisien korelasi religiusitas (X1) sebesar 0,252, pendapatan (X2) sebesar 0,120, dan bagi hasil (X3) sebesar 0,066.
3.	Laili, (2016)	Analisis faktor-faktor keputusan nasabah dalam memilih produk pembiayaan murabahah	Kualitatif	3 faktor yang mempengaruhi proses penentu keputusan nasabah memilih produk pembiayaan murabahah di BPRS Central Syariah Utama Surakarta (1) Faktor Pelayanan, (2) Faktor

Tabel 2.1 - Lanjutan

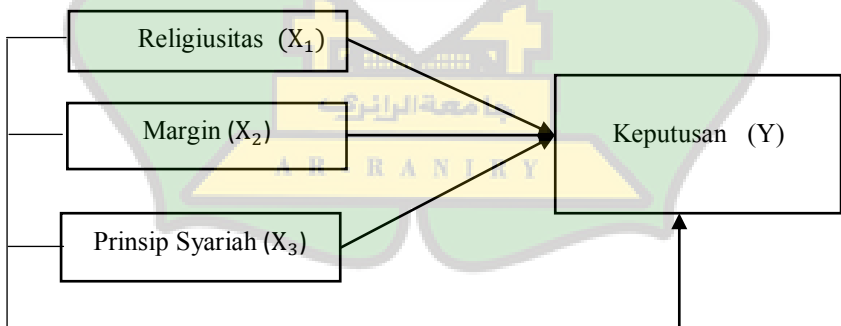
No.	Nama Penelitian (Tahun)	Judul	Metode Penelitian	Hasil
		di BPRS Central Syariah Utama Surakarta.		Margin, (3) Faktor Produk. Faktor Margin adalah faktor yang dominan dalam mempengaruhi proses pengambilan keputusan memilih produk pembiayaan murabahah dengan nilai eigenvalue sebesar 6,033 dengan begitu faktor tingkat margin dapat menerangkan data sebesar 50,279%.
4.	Affandi, (2015)	Analisis pembiayaan pada nasabah di BMT Harapan Umm Kudus	Kuantitatif	Berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi nasabah memilih murabahah pada BMT Ummat Kudus, pembiayaan yang paling banyak
5.	Aviza, (2014)	Faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan mitra dalam memilih menggunakan produk pembiayaan murabahah di BMT Berkah Madani	Kualitatif	Adanya 5 faktor yang mempengaruhi keputusan mitra dalam memilih menggunakan produk pembiayaan murabahah di BMT Berkah Madani yaitu: 1.faktor referensi yaitu variabel yang paling berpengaruh variabel teman/kenalan (0,922). 2.faktor variabel produk bervariasi (0,819), dan

Sumber: Data Diolah, (2020).

2.6 Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir adalah konseptual mengenai bagaimana satu teori berhubungan di antara berbagai faktor yang telah diidentifikasi penting terhadap masalah penelitian. Dalam kerangka pemikir, peneliti harus menguraikan konsep atau variabel penelitiannya secara lebih terperinci (Juliansyah, 2011:76).

Keputusan pemilihan adalah hasil akhir dari sebuah evaluasi akan sebuah produk yang ditawarkan oleh Bank Aceh Syariah kepada nasabah. Informasi-informasi yang diperoleh oleh nasabah akan dipertimbangkan sehingga menjadikannya sebuah keputusan untuk memilih produk tersebut. Keputusan nasabah untuk memilih pembiayaan dipengaruhi oleh faktor religiusitas, margin, dan prinsip syariah, dengan demikian kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut:



Sumber: Data Diolah, (2020).

Gambar 2.2
Kerangka Teori Kajian

2.7 Pengembangan Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan sementara yang masih dibuktikan kebenarannya melalui suatu penelitian, dan hipotesis terbentuk sebagai hubungan antara dua variabel atau lebih (Narbuko dan Achmadi, 2013: 28). Dari judul penelitian ini terlihat bahwa ada empat variabel (X1) Religiusitas (X2) Margin (X3) Prinsip Syariah dan keputusan adalah variabel (Y).

Keterangan

1. Variabel terikat (*variabel dependen*) yaitu variabel yang dipengaruhi atau sebagai akibat adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam hal ini adalah keputusan yang selanjutnya dalam penelitian ini disebut sebagai (Y)
2. Variabel bebas (*variabel independen*) yaitu variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab timbulnya variabel terikat. Variabel bebas dalam hal ini adalah Religiusitas (X1) Margin (X2) dan Prinsip Syariah (X3)

Adapun yang menjadi rumusan hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H₁: Religiusitas berpengaruh terhadap keputusan Pegawai Negeri Sipil Subulussalam dalam mengambil pembiayaan murabahah pada Bank Aceh Syariah Subulussalam.

- H₂: Margin berpengaruh terhadap keputusan Pegawai Negeri Sipil Subulussalam dalam mengambil pembiayaan murabahah pada Bank Aceh Syariah Subulussalam.
- H₃: Prinsip Syariah berpengaruh terhadap keputusan Pegawai Negeri Sipil Subulussalam dalam mengambil pembiayaan murabahah pada Bank Aceh Syariah Subulussalam.
- H₄: Religiusitas, Margin, dan Prinsip Syariah berpengaruh terhadap keputusan Pegawai Negeri Sipil Subulussalam dalam mengambil pembiayaan murabahah pada Bank Aceh Syariah Subulussalam.



BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode analisis kuantitatif. Penelitian kuantitatif yaitu metode penelitian yang digunakan untuk menyajikan hasil penelitian dalam bentuk angka-angka atau statistik (Sugiyono, 2006). Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan Pegawai Negeri Sipil Subulussalam dalam mengambil pembiayaan pada Bank Aceh Syariah. Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian lapangan (*field research*) yakni untuk menganalisis faktor keputusan pengambilan pembiayaan murabahah pada Bank Aceh Syariah Subulussalam. Peneliti dalam menganalisis data yang diperoleh di lapangan memerlukan bantuan dari program *software spreadsheet* seperti *microsoft excel*, dan juga program statistik SPSS Versi 23.

3.2 Data dan Teknik Penelitian

Jenis data dalam penelitian ini yaitu data primer. Data primer merupakan data yang diperoleh dari sumber pertama (Sumber asli) baik secara individu maupun kelompok (Teguh 2015). Data primer dalam penelitian ini diperoleh dengan membagikan kuesioner kepada sampel yang telah ditentukan yaitu

kepada seluruh Pegawai Negeri Sipil Subulussalam yang mengambil pembiayaan pada Bank Aceh Syariah.

3.3 Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014:115). Sedangkan menurut Nazir suatu populasi merupakan kumpulan dari individu dengan kualitas serta ciri-ciri yang telah ditetapkan (Nazir, 2014:271). Populasi dalam penelitian ini adalah pegawai Negeri Sipil Subulussalam yang menggunakan produk pembiayaan murabahah di Bank Aceh Syariah Subulussalam yang berjumlah 1.676 orang.

3.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2012:16). Sampel merupakan sebagian dari populasi atau dalam istilah matematika dapat disebut sebagai himpunan bagian atau subset populasi. Sampel merupakan suatu proses memilih sejumlah elemen dari populasi, sehingga penelitian terhadap suatu sampel dan pemahaman tentang sifat atau karakteristik akan membuat kita dapat mengeneralisasikan sifat atau karakteristik tersebut pada elemen populasi (Noor, 2013:148). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *nonprobability sampling* dengan teknik *purposive sampling*.

Purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Dalam teknik sampling ini yang akan dijadikan sampel adalah Khusus Pegawai Negeri Sipil Subulussalam yang mengambil pembiayaan murabahah Pada PT. Bank Aceh Syariah Subulussalam.

Menurut Gay dan Diehl (1992). Berpendapat bahwa sampel haruslah sebesar-besarnya. Pendapat Gay dan Diehl ini mengasumsikan bahwa semakin banyak sampel yang diambil maka akan semakin representatif dan hasilnya dapat digeneralisir. Namun ukuran sampel yang diterima akan sangat bergantung pada jenis penelitiannya. Jika penelitiannya bersifat deskriptif maka sampel minimumnya adalah 10% dari populasi. Jika penelitian korelasional, sampel minimumnya adalah 30 subjek. Maka jenis penelitian ini menggunakan model korelasional dengan sampel 35 subjek di atas minimum. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 35 orang dari nasabah yang mengambil pembiayaan murabahah pada Bank Aceh Syariah Subulussalam yaitu Pegawai Negeri Sipil Subulussalam.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Untuk mempermudah memperoleh informasi, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

Pengumpulan data primer dari sumbernya dapat dilakukan secara langsung dengan berbagai cara. Dalam penelitian ini data primer dikumpulkan dengan menggunakan cara kuesioner/angket. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan

dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Selain itu, kuesioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Kuesioner dapat berupa pertanyaan/pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau melalui internet (Sugiyono, 2014:193).

Dalam hal ini, kuesioner yang digunakan dalam menghimpun data primer lebih dahulu diuji kesesuaian dengan kecepatan dan kecermatan pertanyaan atau pernyataan. Tujuannya adalah agar mampu dipahami oleh responden guna mendapatkan data sesuai dengan yang diharapkan. Setelah melalui proses kesesuaian pada pertanyaan atau pernyataan, proses selanjutnya adalah melakukan uji coba kuesioner kepada Pegawai Negeri Sipil Subulussalam yang menjadi responden dalam penelitian ini. Hasil dari uji coba kuesioner tersebut kemudian dilakukan uji validitas dan reliabilitas dengan menggunakan *software*.

3.5 Skala Pengukuran

Skala pengukuran adalah penentuan atau penetapan skala atas suatu variabel berdasarkan jenis data yang melekat dalam variabel penelitian (Muhammad, 2008:120). Untuk mengetahui pendapat responden dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan yang

diajukan. Maka digunakanlah kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang berisi sejumlah pertanyaan tertulis yang berguna untuk memperoleh informasi dari responden. Alat yang akan digunakan untuk mengukur variabel penelitian ini menggunakan skala Likert.

Menurut Sugiyono, (2012). Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang maupun sekelompok orang tentang fenomenal sosial. Dalam menjawab skala likert ini, responden hanya memberi tanda, misalnya *checklist* atau tanda silang pada jawaban yang dipilih sesuai pernyataan.

Tabel 3.1
Skala Likert

Keterangan	Bobot Jawaban
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Biasa/Netral	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: Sugiyono (2012).

3.6 Definisi Operasional Variabel

Sugiono (2005:2). Variabel penelitian adalah suatu hal yang berbentuk apa saja yang di tetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi, kemudian ditarik kesimpulannya. Operasional variabel penelitian adalah sebuah konsep yang mempunyai penjabatan dari variabel yang ditetapkan dalam suatu penelitian dan dimaksud untuk memastikan agar variabel yang diteliti secara jelas dapat ditetapkan indikatornya.

a. Dependen (Variabel terikat)

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau akibat karena adanya variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah keputusan nasabah. Keputusan nasabah merupakan salah satu jalan dalam penyelesaian masalah yang dihadapkan dengan berbagai pilihan yang harus dipilih. Keputusan merupakan hal penting yang dilakukan konsumen dalam memilih suatu produk yang ditawarkan oleh Bank Aceh Syariah. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah keputusan nasabah yang dapat diukur dengan pertimbangan faktor religiusitas, margin, dan prinsip syariah.

b. Variabel independen (Variabel tidak terikat)

Merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (Wiratna, 2015:86). Variabel independen dalam penelitian ini adalah: X_1 : Religiusitas, X_2 : Margin, dan X_3 : Prinsip Syariah. Untuk mempermudah pengukuran variabel dan untuk memahami setiap variabel diperlukan definisi operasional dari masing-masing variabel sebagai berikut:

Tabel 3.2

Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Definisi variabel	Indikator variabel	Skala Ukur
Religiusitas (X_1)	Glock dan Stark (1966) mengemukakan bahwa agama adalah simbol, sistem keyakinan, sistem nilai, dan sistem perilaku yang terlembagakan, yang semuanya berpusat pada persoalan yang dihayati sebagai yang paling maknawi (<i>ultimate meaning</i>)	1. Ideologis/keyakinan 2. Ritualisme/praktik Eksperensi/ 3. pengalaman 4. Intelektual 5. Konsekuensi (saputra harahap:2016)	Nominal
Margin (X_2)	Margin merupakan pendapatan margin yang ditanggihkan yang dapat dilakukan karena telah jatuh tempo atau telat dilunasi piutang murabahah (Fidyah, 2017).	1. Jenis barang 2. Ada perbandingan 3. Reputasi mitra/nasabah pada pembayaran baru dan sebelumnya. 4. Alat ukur (fidyah:2017)	Nominal
Prinsip Syariah (X_3)	Syariah sendiri mengacu pada hukum dan cara hidup yang ditentukan oleh Allah SWT bagi hamba-Nya. Syariah ini meliputi ideologi dan keyakinan, perilaku dan tata karma, dan hal-hal praktis sehari-hari, termasuk salah satunya dalam kegiatan transaksi ekonomi (Widiastuti, 2010:12).	1. Akad Sesuai syariah 2. Halal 3. Tidak ada unsur riba (Lestari: 2015)	Nominal
Keputusan Nasabah (Y)	Keputusan nasabah adalah sesuatu hal yang diputuskan konsumen untuk memutuskan pilihan atas tindakan pembelian barang atau jasa, (Kotler, 2008).	1. Pengenalan masalah 2. Pencarian informasi 3. Evaluasi alternatif 4. Perilaku pasca pembelian 5. Keputusan pembelian (Aviza,dkk:2014)	Nominal

3.7 Metode Analisis Data

Analisis regresi ingin mempelajari bagaimana eratnya hubungan antara satu atau beberapa variabel independen dengan sebuah variabel dependen. Jika parameter dari suatu hubungan fungsional antara satu variabel dependen dengan lebih dari satu variabel ingin diestimasi, maka analisis regresi yang dikerjakan berkenaan dengan regresi berganda (*multiple regression*).

Menurut analisis regresi linier berganda adalah suatu analisis yang mengukur pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Analisis regresi berganda mempunyai kaedah yang sama seperti analisis regresi sederhana (Danang, 2013:47). Jadi analisis ini bertujuan untuk mengukur pengaruh faktor keputusan Pegawai Negeri Sipil Subulussalam dalam pengambilan pembiayaan murabahah pada Bank Aceh Syariah.

3.8 Uji Instrumen

3.8.1 Uji Validitas

Teknik yang digunakan untuk uji validitas adalah teknik korelasi *product moment*. Uji validitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah alat ukur yang telah dirancang dalam bentuk koesioner benar-benar dapat menjalankan fungsi tersebut.

Pengujian validitas instrumen dilakukan dengan menggunakan SPSS statistic Version 22 dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Jika $r_{\text{Hitung}} > r_{\text{tabel}}$, maka pertanyaan tersebut dinyatakan valid
- b. Jika $r_{\text{Hitung}} < r_{\text{tabel}}$, maka pertanyaan tersebut dinyatakan tidak valid.

3.8.2 Uji Reabilitas

Reabilitas digunakan untuk mengukur tingkat konsistensi responden menjawab pertanyaan dalam kuesioner yang diturunkan dari dimensi suatu variabel dalam penelitian. Dengan kata lain untuk melihat sejauh mana alat ukur yang digunakan dapat dipercaya. Uji reabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Alpha Cronbach (Arikunto, 2002: 163). Uji reabilitas menggunakan taraf signifikansi 5%. Uji reabilitas dilakukan secara bersamaan untuk semua butir pertanyaan dalam kuesioner, jika nilai alpha $> 0,60$ maka dianggap reliabel (Sujarweni dan Endrayanto, 2012:186).

3.8.3 Uji Asumsi Klasik

3.8.4 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Uji normalitas data dapat dilakukan dengan menggunakan uji Kolmogorov Smirnov satu arah. Pengambilan kesimpulan untuk menentukan apakah suatu data mengikuti distribusi normal atau tidak adalah dengan menilai signifikannya, jika signifikan $> 0,05$ maka variabel

berdistribusi normal dan sebaliknya jika signifikan $< 0,05$ maka variabel tidak berdistribusi normal (Suliyanto, 2011: 69).

3.8.5 Uji Multikolinieritas

Uji asumsi multikolinieritas adalah untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar perubah bebas (Ghozali, 2013:95). Multikolinearitas adalah keadaan jika suatu variabel bebas berkorelasi dengan satu atau lebih variabel bebas yang lainnya. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan problem multikolinieritas.

3.8.6 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan kepengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Untuk menguji ada tidaknya heteroskedastisitas digunakan uji *glejser* yaitu dengan meregresi nilai-nilai residual terhadap variabel independen dengan persamaan regresi. Dasar pengambilan keputusannya adalah dengan membandingkan nilai signifikansi variabel independen dengan nilai tingkat kepercayaan ($\alpha = 0,05$). Apabila nilai signifikansi lebih besar dari nilai α ($\text{sig} > \alpha$), maka dapat disimpulkan bahwa pada model regresi tidak terdapat gejala heteroskedastisitas (Wiratna, 2015: 225).

3.8.7 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis linear berganda adalah regresi linear dimana variabel terikatnya (variabel Y) yang dihubungkan dengan dua atau lebih variabel bebas (variabel X). V vPenambahan variabel bebas ini diharapkan dapat lebih menjelaskan karakteristik hubungan yang ada, walaupun masih saja ada variabel yang terabaikan (Misbahuddin & Hasan, 2013:88).

Persamaan regresi yang digunakan adalah sebagai berikut:

Rumus:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e \quad (3.1)$$

Keterangan

Y = Keputusan

a = Konstanta

$b_{1,2,3}$ = Koefesien Garis Regresi

X_1 = Religiusitas

X_2 = Margin

X_3 = Prinsip Syariah

e = Standar Error

3.8.8 Uji Hipotesis

1. Uji t_{test} (Uji Koefisiensi Secara Individu)

Uji t adalah uji yang dilakukan dengan melihat seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas secara individual dalam memperjelas atau menerangkan variasi variabel terikat. Kriteria pengambilan keputusan uji t adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai $\text{sig} < 0,05$ atau $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak, ini berarti variabel independen bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen secara simultan..
2. Jika nilai $\text{sig} > 0,05$ atau $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$, maka H_a ditolak dan H_0 diterima, ini berarti variabel independen bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen secara parsial.

Uji tabel t ini digunakan untuk melihat pengaruh antar variabel independen dengan variabel dependen secara parsial (masing-masing).

2. Uji F

Tujuan dilakukannya uji signifikan simultan atau uji statistik F ini adalah menunjukkan variabel independen yang ada dalam model memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen secara simultan atau bersama-sama mempengaruhi variabel dependen secara signifikan. Uji ini menggunakan uji F yaitu dengan membandingkan F hitung dengan F tabel (Janie, 2012). Dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- b. Jika $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$, maka H_0 diterima dan H_0 diterima.

3. Uji R^2 (Koefisien Determinasi)

Koefesien determinasi (R^2) menunjukkan seberapa jauh kekuatan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Y). Nilai koefisien determinasi adalah antara nol sampai satu ($0 < R^2 < 1$). Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen (X) sangat terbatas. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen (X) memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Sugiyono, 2012: 185).

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefesien Determinan

R = Koefesien Korelasi



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum PT Bank Aceh Syariah

4.1.1 Sejarah Berdirinya PT Bank Aceh Syariah

Gagasan untuk mendirikan Bank milik Pemerintah Daerah di Aceh teretus atas prakarsa Dewan Pemerintah Daerah Peralihan Provinsi Atjeh (sekarang disebut Pemerintah Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam). Setelah mendapat persetujuan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah peralihan Provinsi Aceh di Kutaraja (sekarang Banda Aceh) dengan Surat Keputusan Nomor 7/DPRD/5 tanggal 7 September 1957, beberapa orang mewakili Pemerintah Daerah menghadap Mula Pangihutan Tamboenan, wakil Notaris di Kutaraja, untuk mendirikan suatu Bank dalam bentuk Perseroan Terbatas yang bernama “PT Bank Kesejahteraan Atjeh, NV” dengan modal dasar ditetapkan Rp 25.000.000.

Setelah beberapa kali perubahan Akte, barulah pada tanggal 2 Februari 1960 diperoleh izin dari Menteri Keuangan dengan Surat Keputusan No. 12096/BUM/II dan Pengesahan Bentuk Hukum dari Menteri Kehakiman dengan Surat Keputusan No. J.A.5/22/9 tanggal 18 Maret 1960, Pada saat itu PT Bank Kesejahteraan Aceh NV dipimpin oleh Teuku Djafar sebagai Direktur dan Komisaris terdiri atas Teuku Soelaiman Polem, Abdullah Bin Mohammad Hoesin, dan Moehammad Sanusi. Dengan ditetapkannya Undang-undang No. 13 Tahun 1962 tentang Ketentuan-ketentuan Pokok Bank Pembangunan Daerah, semua

Bank milik Pemerintah Daerah yang sudah berdiri sebelumnya, harus menyesuaikan diri dengan Undang-undang tersebut.

Untuk memenuhi ketentuan ini maka pada tahun 1963 Pemerintah Daerah Provinsi Daerah Istimewa Aceh membuat Peraturan Daerah No. 12 Tahun 1963 sebagai landasan hukum berdirinya Bank Pembangunan Daerah Istimewa Aceh. Dalam Perda tersebut ditegaskan bahwa maksud pendirian Bank Pembangunan Daerah Istimewa Aceh adalah untuk menyediakan pembiayaan bagi pelaksanaan usaha-usaha pembangunan daerah dalam rangka pembangunan nasional semesta berencana.

Sepuluh tahun kemudian, atau tepatnya pada tanggal tanggal 7 April 1973, Gubernur Kepala Daerah Istimewa Aceh mengeluarkan Surat Keputusan No. 54/1973 tentang Penetapan Pelaksanaan Pengalihan PT Bank Kesejahteraan Aceh, NV menjadi Bank Pembangunan Daerah Istimewa Aceh. Peralihan status, baik bentuk hukum, hak dan kewajiban dan lainnya secara resmi terlaksana pada tanggal 6 Agustus 1973, yang dianggap sebagai hari lahirnya Bank Pembangunan Daerah Istimewa Aceh.

Untuk memberikan ruang gerak yang lebih luas kepada Bank Pembangunan Daerah Istimewa Aceh, Pemerintah Daerah telah beberapa kali mengadakan perubahan Peraturan Daerah (Perda), yaitu mulai Perda No.10 tahun 1974, Perda No. 6 tahun 1978, Perda No. 5 tahun 1982, Perda No. 8 tahun 1988, Perda No. 3 tahun 1993 dan terakhir Peraturan Daerah Provinsi Daerah Istimewa Aceh Nomor : 2 Tahun 1999 tanggal 2 Maret 1999

tentang Perubahan Bentuk Badan Hukum Bank Pembangunan Daerah Istimewa Aceh menjadi PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Aceh, yang telah disahkan oleh Menteri Dalam Negeri dengan Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor : 584.21.343 tanggal 31 Desember 1999.

Perubahan bentuk badan hukum menjadi Perseroan Terbatas ditetapkan dengan Akte Notaris Husni Usman, SH No. 55 tanggal 21 April 1999, bernama PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Aceh disingkat PT Bank BPD Aceh. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman RI dengan Surat Keputusan Nomor C-8260 HT.01.01.TH.99 tanggal 6 Mei 1999. Berdasarkan Akta Notaris Husni Usman tentang Pernyataan Keputusan Rapat No. 10 Tanggal 15 Desember 2008, notaris di Medan tentang peningkatan modal dasar Perseroan, modal dasar kembali ditingkatkan menjadi Rp1.500.000.000.000 dan perubahan nama Perseroan menjadi PT. Bank Aceh.

Perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-44411.AH.01.02 Tahun 2009 pada tanggal 9 September 2009. Perubahan nama menjadi PT. Bank Aceh telah disahkan oleh Keputusan Gubernur Bank Indonesia No.12/61/KEP.GBI/2010 tanggal 29 September 2010. Bank juga memulai aktivitas perbankan syariah dengan diterimanya surat Bank Indonesia No.6/4/Dpb/BNB tanggal 19 Oktober 2004 mengenai Izin Pembukaan Kantor Cabang Syariah Bank dalam aktivitas

komersial Bank. Bank mulai melakukan kegiatan operasional berdasarkan prinsip syariah tersebut pada 5 November 2004.

Sejarah baru mulai diukir oleh Bank Aceh melalui hasil rapat RUPSLB (Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa) tanggal 25 Mei 2015 tahun lalu bahwa Bank Aceh melakukan perubahan kegiatan usaha dari sistem konvensional menjadi sistem syariah seluruhnya. Maka dimulai setelah tanggal keputusan tersebut proses konversi dimulai dengan tim konversi Bank Aceh dengan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. Setelah melalui berbagai tahapan dan proses perizinan yang disyaratkan oleh OJK akhirnya Bank Aceh mendapatkan izin operasional konversi dari Dewan Komisioner OJK Pusat untuk perubahan kegiatan usaha dari sistem konvensional ke sistem syariah secara menyeluruh

Izin operasional konversi tersebut ditetapkan berdasarkan Keputusan Dewan Komisioner OJK Nomor. KEP-44/D.03/2016 tanggal 1 September 2016 Perihal Pemberian Izin Perubahan Kegiatan Usaha Bank Umum Konvensional Menjadi Bank Umum Syariah PT Bank Aceh yang diserahkan langsung oleh Dewan Komisioner OJK kepada Gubernur Aceh Zaini Abdullah melalui Kepala OJK Provinsi Aceh Ahmad Wijaya Putra di Banda Aceh. Proses konversi Bank Aceh menjadi Bank Syariah diharapkan dapat membawa dampak positif pada seluruh aspek kehidupan ekonomi dan sosial masyarakat. Dengan menjadi Bank Syariah, Bank Aceh bisa menjadi salah satu titik episentrum

pertumbuhan ekonomi dan pembangunan daerah yang lebih optimal.

4.1.2 Visi dan Misi PT Bank Aceh Syariah

4.1.2.1 Visi

Menjadi “Bank Syariah Terdepan dan Terpercaya dalam Pelayanan di Indonesia”

4.1.2.2 Misi

- a. Menjadi penggerak perekonomian Aceh dan pendukung agenda pembangunan daerah
- b. Memberi layanan terbaik dan lengkap berbasis TI untuk semua segmen nasabah, terutama sektor usaha kecil, menengah, sektor pemerintah maupun korporasi
- c. Menjadi bank yang memotivasi karyawan, nasabah dan *stakeholders* untuk menerapkan prinsip syariah dalam muamalah secara komprehensif (*syumul*)
- d. Memberi nilai tambah yang tinggi bagi pemegang saham dan masyarakat Aceh umumnya.
- e. Menjadi perusahaan pilihan utama bagi profesional perbankan syariah di Aceh.

4.1.3 Produk-Produk Dan Akad Dalam Bank Aceh Syariah

Sampai saat ini produk dan jasa PT. Bank Aceh Syariah adalah sebagai berikut :

1. Penghimpunan Dana

a. Giro

1. Giro Wadiah;

Sarana penyimpanan dana dalam bentuk mata uang rupiah pada Bank Aceh Syariah yang pengelolaan dananya berdasarkan prinsip syariah dengan akad Wadiah Yad Dhamanah, yaitu dana titipan murni nasabah kepada Bank yang dapat diambil setiap saat dengan menggunakan media Cheque dan Bilyet Giro.

2. Giro Mudharabah;

Giro adalah simpanan dalam rupiah Pihak Ketiga, yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan mempergunakan cheque, surat perintah pembayaran lainnya atau dengan perintah pemindahbukuan (misalnya Bilyet Giro, Warkat Kliring, dll). Giro Mudharabah terdiri dari: Giro Pemerintah Pusat, Giro Pemerintah Daerah, Giro BUMN/BUMD, Giro Pemerintah Campuran, Giro Perusahaan Umum (Pribumi), Giro Perusahaan Umum (Non Pribumi), Giro Yayasan/Badan Sosial/ Koperasi, Giro Perorangan (Pribumi), Giro

Perorangan (Non Pribumi, Giro Antar Bank, Giro Lainnya

3. DepositoMudharabah

Investasi berjangka waktu tertentu dalam bentuk mata uang rupiah pada Bank Aceh Syariah yang pengelolaan dananya berdasarkan prinsip syariah dengan akad Mudharabah Muthalaqah, yaitu akad antara pihak pemilik dana (Shahibul Maal) dengan pengelola dana (Mudharib). Dalam hal ini Shahibul Maal (Nasabah) berhak memperoleh keuntungan bagi hasil sesuai nisbah yang tercantum dalam akad.

4. Simpanan Pembangunan Daerah (SIMPEDA iB)

Tabungan SIMPEDA iB merupakan tabungan dengan Akad mudharabah, dengan sistem bagi hasil yang kompetitif (nisbah bagi hasil progresif)

5. Tabungan Aneka Guna (TAG iB)

Tabungan Aneka Guna (TAG) iB merupakan tabungan dengan akad mudharabah, dengan sistem bagi hasil rata-rata harian yang kompetitif.

6. Tabungan Seulanga Ib

Tabungan Seulanga iB merupakan tabungan yang memiliki keunggulan dengan nisbah Progressive dimana semakin tinggi saldo tabungan, semakin tinggi nisbah yang diberikan (dihitung berdasarkan saldo terendah harian).

7. Tabungan Firdaus iB

Tabungan Firdaus pada Bank Aceh Syariah diperuntukkan bagi perorangan yang menggunakan prinsip mudharabah (bagi hasil) dimana dana yang diinvestasikan oleh nasabah dapat dipergunakan oleh Bank (mudharib) dengan imbalan bagi hasil bagi nasabah (shahibul maal). Tabungan firdaus menggunakan akad mudharabah muthlaqah yang berarti pihak bank diberi kuasa penuh untuk menjalankan usahanya tanpa batasan sepanjang memenuhi syarat-syarat syariah dan tidak terikat dengan waktu, tempat, jenis usaha, dan nasabah pelanggannya

8. Tabungan Sahara iB

Tabungan dalam bentuk mata uang rupiah pada Bank Aceh Syariah yang dikhususkan bagi umat muslim untuk memenuhi biaya perjalanan ibadah haji dan umrah yang dikelola berdasarkan prinsip syariah dengan akad Wadiah Yad Dhamanah, yaitu dana titipan murni Nasabah kepada Bank.

9. TabunganKu iB

TabunganKu iB adalah tabungan untuk perorangan dengan persyaratan mudah dan ringan yang diterbitkan secara bersama oleh bank-bank di Indonesia guna menumbuhkan budaya menabung serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

10. Tabungan Pensiun iB

Tabungan Pensiun merupakan layanan tabungan bagi Nasabah Pensiun pada PT Bank Aceh Syariah yang diharapkan dapat memberikan layanan khusus bagi para Pegawai Negeri Sipil yang memasuki masa pensiun.

11. Tabungan Simpel iB

Tabungan untuk siswa/pelajar dengan persyaratan mudah dan sederhana serta fitur yang menarik, dalam rangka edukasi dan inklusi keuangan untuk mendorong budaya menabung sejak dini.

2. Penyaluran Dana

- a. Pembiayaan Murabahah
- b. Pembiayaan Musyarakah
- c. Pembiayaan Mudharabah
- d. Pembiayaan Qardhul Hasan
- e. Pembiayaan Rahn
- f. Pembiayaan Ijarah.

4.2 Karakteristik Responden

4.2.1 Data Dekriptif Statistik Penelitian

Deskriptif statistik dalam penelitian ini bertujuan menggambarkan data dan karakteristik lainnya seperti karakteristik responden dan karakteristik jawaban sehingga pembaca dapat mengetahui informasi yang tersaji dalam penelitian.

Tabel 4.1
Deskriptif Statistik

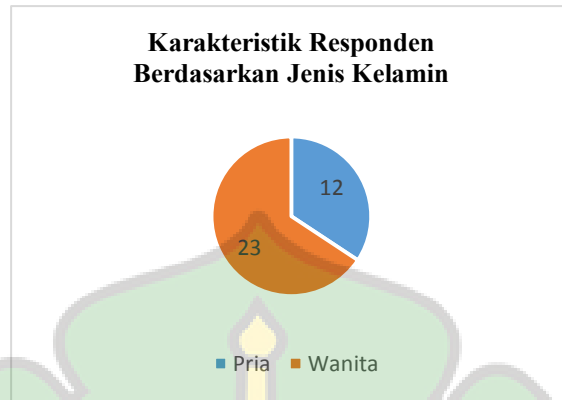
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Religiusitas (X1)	35	3.60	5.00	4.4000	.39108
Margin (X2)	35	3.67	5.00	4.3623	.45258
Prinsip Syariah (X3)	35	3.75	5.00	4.3929	.33915
Keputusan Nasabah (Y)	35	3.60	4.60	4.1200	.33677
Valid N (listwise)	35				

Sumber: Data diolah, (2020).

Berdasarkan tabel 4.1 nilai rata-rata variabel religiusitas adalah 4,4000 hal ini menjelaskan bahwa responden setuju menjadikan faktor religiusitas sebagai pertimbangan utama dalam melakukan sesuatu. Nilai rata-rata variabel margin adalah 4,3623 artinya para responden setuju menjadikan margin dalam menentukan sesuatu. Nilai rata-rata variabel prinsip syariah adalah 4,3929 menjelaskan bahwa para responden setuju mempertimbangkan dan memahami prinsip syariah dalam menentukan tindakan. Dan nilai rata-rata keputusan nasabah adalah 4,1200 artinya responden setuju dan yakin atas keputusan yang di ambil.

4.2.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Adapun data berdasarkan jenis kelamin nasabah PT.Bank Aceh Syariah kantor cabang Subulussalam adalah sebagai berikut:



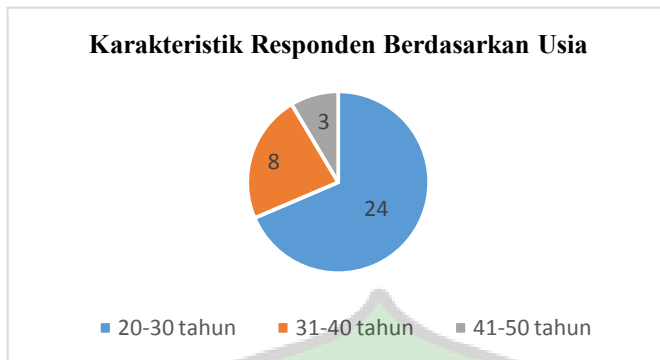
Suber : Hasil out put SPSS Statistik 2020 (hasil olahan)

Gambar 4.1
Grafik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan pada gambar 4.1 dapat disimpulkan bahwa jenis kelamin responden nasabah PT Bank Aceh Syariah Subulussalam yaitu laki-laki sebanyak 12 orang (34%) sedangkan selebihnya merupakan responden perempuan sebanyak 23 orang (66%). Hal ini menunjukan bahwa sebagian besar nasabah dari Bank Aceh Syariah kantor cabang Subulussalam adalah perempuan.

4.2.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Adapun data mengenai usia responden nasabah PT Bank Aceh Syariah kantor cabang Subulussalam adalah sebagai berikut



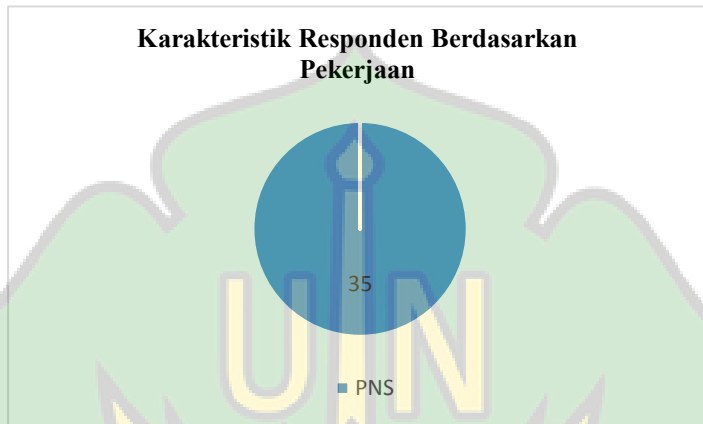
Suber : Hasil out put SPSS Statistik 2020 (hasil olahan)

Gambar 4.2
Grafik Responden Berdasarkan Usia

Berdasarkan pada gambar 4.2 usia nasabah PT Bank Aceh Syariah kantor cabang Subulussalam dijadikan sebagai responden, disini menunjukan mayoritas responden yang berusia 20-30 tahun sebanyak 24 orang (68%) kemudian responden yang berusia 31-40 tahun sebanyak 8 orang (23%) selanjutnya responden yang berusia 41-50 tahun sebanyak 3 orang (9%). Dapat kita lihat dari gambar 4.2 menunjukan bahwa usian 20-30 tahun dan usia 31-40 tahun lebih besar persentasenya $\pm 90\%$. Dengan demikian PT Bank Aceh Syariah Subulussalam lebih mengutamakan nasabah yang masih produktif dan usia masih muda, sehingga usia tersebut menjadi yang paling dominan di PT Bank Aceh Syariah Subulussalam.

4.2.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Adapun data mengenai pekerjaan responden nasabah PT Bank Aceh Syariah Subulussalam adalah sebagai berikut:



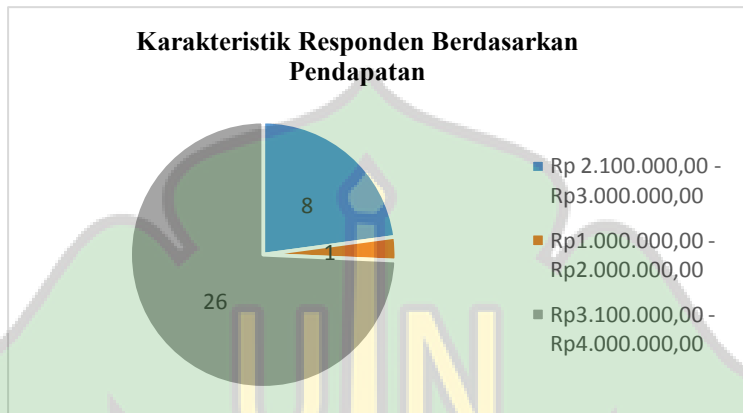
Suber : Hasil out put SPSS Statistik 2020 (hasil olahan)

Gambar 4.3
Grafik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Dari gambar 4.3 dapat disimpulkan bahwa karakteristik responden berdasarkan pekerjaan, peneliti menyebarkan kuesioner khusus kepada Pegawai Negeri Sipil yang menjadi nasabah pembiayaan murabahah pada PT Bank Aceh Syariah kantor cabang Subulussalam. Bahwa pekerjaan nasabah sebagai PNS yaitu sebanyak 35 orang (100%).

4.2.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan

Adapun data berdasarkan pendapatan nasabah PT Bank Aceh Syariah Subulussalam adalah sebagai berikut:



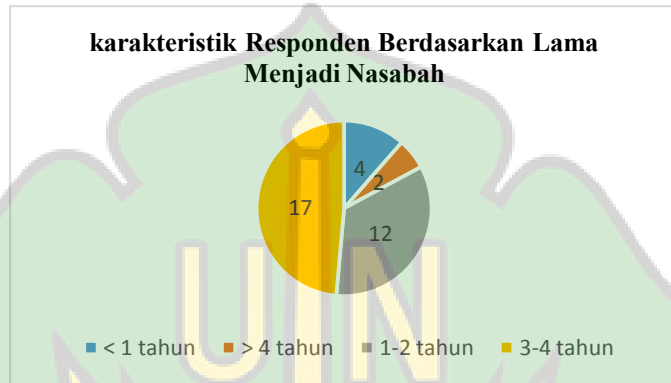
Suber : Hasil out put SPSS Statistik 2020 (hasil olahan)

Gambar 4.4
Grafik Responden Berdasarkan Pendapatan

Dari gambar 4.4 dapat disimpulkan bahwa karakteristik responden nasabah PT Bank Aceh Syariah berdasarkan pendapatan yaitu 3.100.000,00-4.000.000,00 dengan jumlah 26 orang (74%) sedangkan 2.100.000,00-3.000.000,00 dengan jumlah 8 orang (23%) dan responden dengan pendapatan 1.000.000,00-2.000.000,00 dengan jumlah 1 orang (3%) dari gambar 4.4 dapat dilihat bahwa pendapatan nasabah PT Bank Aceh Syariah Subulussalam yaitu 3.100.000,00-4.000.000,00 lebih dominan.

4.2.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Menjadi Nasabah

Adapun data berdasarkan lama menjadi nasabah PT Bank Aceh Syariah Subulussalam adalah sebagai berikut:



Suber : Hasil out put SPSS Statistik 2020 (hasil olahan)

Gambar 4.5
Grafik Responden Berdasarkan Lama Menjadi Nasabah

Dari gambar 4.5 dapat disimpulkan bahwa karakteristik responden nasabah berdasarkan lama menjadi nasabah PT Bank Aceh Syariah Subulussalam responden paling banyak menjawab yaitu 3-4 tahun sebanyak 17 orang (49%) 1-2 tahun sebanyak 12 orang (34%) sedangkan < 1 tahun sebanyak 4 orang (11%) dan > 4 tahun 2 orang (6%). Dari keterangan diatas menunjukan bahwa sebagian besar nasabah yang menjadi responden dalam penelitian ini 3-4 tahun menjadi nasabah Bank Aceh Syariah Subulussalam.

4.3 Deskripsi Variabel Penelitian

4.3.1 Karakteristik Jawaban Responden Variabel Religiusitas

Variabel religiusitas terdiri atas beberapa indikator dari pembentuk variabel. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2
Karakteristik Jawaban Variabel Religiusitas

Indikator	Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Netral	Setuju	Sangat Setuju	Rata-Rata
R1			1	20	14	4.37
R2				15	20	4.57
R3			2	22	11	4.26
R4			2	15	18	4.46
R5			1	21	13	4.34
Religiusitas						4.40

Sumber Data diolah, (2020).

Dari Tabel 4.2 di atas dapat dilihat hasil dari klasifikasi jawaban responden yang berjumlah 35 responden saat dilakukan persebaran kuesioner yaitu variabel religiusitas terdapat nilai rata-rata adalah 4.40 yakni menjelaskan bahwa rata-rata jawaban pada variabel adalah setuju.

4.3.2 Karakteristik Jawaban Responden Variabel Margin

Variabel Margin terdiri atas beberapa indikator yang menjadi komponen dari pembentuk variabel. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3
Karakteristik Jawaban Variabel Margin

Indikator	Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Netral	Setuju	Sangat Setuju	Rata-Rata
M1				22	13	4.37
M2			3	17	15	4.34
M3			2	18	15	4.37
Margin						4.36

Sumber: Data diolah, (2020).

Berdasarkan dari tabel 4.3 nilai rata-rata variabel Margin 4.36 yaitu menjelaskan bahwa rata-rata jawaban pada variabel margin adalah setuju.

4.3.3 Karakteristik Jawaban Responden Variabel Prinsip Syariah

variabel prinsip syariah terdiri atas beberapa indikator yang menjadi komponen dari pembentuk variabel. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4
Karakteristik Jawaban Variabel Prinsip Syariah

Indikator	Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Netral	Setuju	Sangat Setuju	Rata-Rata
PS1				26	9	4.26
PS2			1	21	13	4.34
PS3				21	14	4.40
PS4				15	20	4.57
Prinsip Syariah						4.39

Sumber: Data diolah, (2020).

Berdasarkan dari tabel 4.4 dapat dilihat nilai rata-rata prinsip syariah adalah 4.39 yakni menjelaskan bahwa rata-rata jawaban pada variabel religiusitas adalah setuju.

4.3.4 Karakteristik Jawaban Responden Variabel Keputusan Nasabah

Variabel keputusan nasabah terdiri atas beberapa indikator yang menjadi komponen dari pembentuk variabel keputusan nasabah. Hal ini dapat dilihat pada tabel sebagai berikut

Tabel 4.5
Karakteristik Jawaban Responden Keputusan Nasabah

Indikator	Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Netral	Setuju	Sangat Setuju	Rata-Rata
K1			1	25	9	4.23
K2			4	23	8	4.11
K3			5	23	7	4.06
K4			5	22	8	4.09
K5				31	4	4.11
Keputusan Nasabah						4.12

Sumber: Data diolah, (2020).

Berdasarkan dari tabel 4.5 dapat dilihat bahwa nilai rata-rata dari variabel keputusan nasabah adalah 4,12 yaitu menjelaskan bahwa rata-rata jawaban pada variabel keputusan nasabah adalah setuju.

4.4 Deskripsi Hasil Penelitian

4.4.1 Uji Validitas

Validitas berasal dari kata validitas yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam

melakukan fungsi ukurnya. Hasil penelitian valid apabila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang di teliti. Instrumen yang valid berarti alat ukur untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat di ukur untuk mengukur apa seharusnya diukur. Perhitungan ini akan dilakukan dengan menggunakan bantuan komputer program SPSS. Berikut pengujian validitas pada variabel bebas yaitu *religiusitas* (X1), *margin* (X2), *prinsip syariah* (X3) dan variabel terikat yaitu keputusan (Y). Hasil uji validitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6
Hasil Uji Validitas

Variabel	Indikator	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Religiusitas	R1	0.715	0.3338	Valid
	R2	0.749	0.3338	Valid
	R3	0.724	0.3338	Valid
	R4	0.788	0.3338	Valid
	R5	0.558	0.3338	Valid
Margin	M1	0.657	0.3338	Valid
	M2	0.846	0.3338	Valid
	M3	0.828	0.3338	Valid
Prinsip Syariah	PS1	0.629	0.3338	Valid
	PS2	0.689	0.3338	Valid
	PS3	0.654	0.3338	Valid
	PS4	0.759	0.3338	Valid
Keputusan Nasabah	K1	0.720	0.3338	Valid
	K2	0.707	0.3338	Valid
	K3	0.614	0.3338	Valid
	K4	0.690	0.3338	Valid
	K5	0.411	0.3338	Valid

Sumber: Data diolah, (2020).

Berdasarkan tabel 4.6 di atas dapat dijelaskan bahwa semua variabel yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan valid karena memiliki nilai r hitung $>$ r tabel. Hal ini, menunjukkan bahwa secara keseluruhan variabel valid dan dapat digunakan untuk dijadikan parameter penjas variabel penelitian.

4.4.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten yang akan dilakukan secara statistik. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan teknik *cronbach's alpha*. Jika nilai *cronbach's alpha* $>$ 0,60, maka koesoner dapat dikatakan reliable, dan sebaliknya, jika *cronbach's alpha* $<$ 0,60, maka kuesioner dalam penelitian ini tidak reliabel. Berikut hasil uji reliabilitas sebagaimana yang terdapat pada tabel berikut:

Tabel 4.7
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Cut of Value	Keterangan
Religiusitas	0.750	0.60	Reliabel
Margin	0.682	0.60	Reliabel
Prinsip Syariah	0.619	0.60	Reliabel
Keputusan Nasabah	0.629	0.60	Reliabel

Sumber: Data diolah, (2020).

Berdasarkan tabel 4.7 di atas dapat disimpulkan seluruh nilai Cronbach Alpha melebihi nilai Alpha. Karena nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,60 maka dapat disimpulkan bahwa seluruh pernyataan/pertanyaan dalam instrumen yang

digunakan sebagai parameter variable dapat dinyatakan reliable dan dapat dilanjutkan menggunakan model analisis regresi.

4.5 Uji Asumsi Klasik

4.5.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk menguji apakah nilai residual yang telah distandarisasi pada model regresi berdistribusi normal, jika nilai residual terstandarisasi tersebut sebagian besar mendekati nilai rata-ratanya. Uji normalitas yang digunakan yaitu *Komogorov Smirnov* dengan tingkat signifikansi 95% dengan nilai alpha yang digunakan sebesar 5%, maka apabila nilai signifikan > 0,05 berarti data pada setiap variabel berdistribusi normal dan sebaliknya apabila nilai signifikan < 0,05 maka variabel tidak berdistribusi normal hasil pengujian normalitas menggunakan pengujian *Komogorov Smirnov* dapat di lihat pada table 4.8 berikut.

Tabel 4.8
Hasil Uji Normalitas *Komogorov Smirnov*

		Unstandardized Residual
N		35
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.16218831
Most Extreme Differences	Absolute	.069
	Positive	.065
	Negative	-.069
Test Statistic		.069
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Tabel 4.8 - Lanjutan

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.
d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Data diolah, (2020).

Berdasarkan dari tabel 4.8 dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi pada Uji Kolmogrov-Smirnov adalah 0,200 dan lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang diuji terbukti berdistribusi secara normal.

4.5.2 Uji Multikolinieritas

Pengujian multikolinieritas bertujuan untuk melihat hubungan keeratan antar variabel independen. Pengujian ini dilakukan dengan melihat nilai VIF dan membandingkan dengan nilai ketentuan. Variabel tidak terjadi multikolinieritas jika nilai $VIF < 10$. Sebaliknya, jika nilai $VIF > 10$ maka variabel independen memiliki indikasi multikolinieritas.

Tabel 4.9
Uji Multikolinieritas

Variabel	VIF
Religiusitas (X1)	2.934
Margin (X2)	1.983
Prinsip Syariah (X3)	2.269

Sumber: Data diolah, (2020).

Berdasarkan hasil table 4.9 di atas dapat dijelaskan bahwa nilai VIF pada masing-masing variabel independen lebih kecil dari

10 Dengan demikian, variabel independen dapat dinyatakan terhindar dari multikolinieritas.

4.5.3 Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji ada atau tidaknya ketidaksamaan nilai *variance* dari residual pengamatan yang satu dengan pengamatan lainnya. Di mana, nilai residual harus homoskedastisitas adalah sama. Pengujian heteroskedastisitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji *glejser* yakni dengan melihat jika nilai sig < 0,05 maka terjadi heteroskedastisitas, dan sebaliknya, jika nilai sig > 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 4.10
Pengujian Heteroskedastisitas (Glejser)

Model		Sig.
1	(Constant)	.649
	Religiusitas (X1)	.733
	Margin (X2)	.476
	Prinsip Syariah (X3)	.894

a. Dependent Variable: abs_res
Sumber: Data diolah, (2020).

Berdasarkan tabel 4.10 di atas dapat di lihat bahwa nilai sig pada pengujian glejser adalah lebih besar dari 0,05. Artinya, nilai residual dalam pengamatan ini tidak terjadi heteroskedastisitas dan dapat dilanjutkan dengan menggunakan model analisis regresi.

4.6 Regresi Linier Berganda

Pengujian regresi linear berganda ini berguna untuk menguji besarnya pengaruh antara satu variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

Tabel 4.11
Hasil Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.376	.388		.970	.340
	Religiusitas (X1)	.279	.128	.325	2.190	.036
	Margin (X2)	.263	.091	.353	2.898	.007
	Prinsip Syariah (X3)	.312	.129	.314	2.408	.022

a. Dependent Variable: Keputusan Nasabah (Y)

Sumber: Data diolah, (2020).

Berdasarkan tabel 4.11 dapat diperoleh persamaan linier berganda yaitu sebagai berikut: $Y = 0,376 + 0,279(\text{Religiusitas}) + 0,263(\text{Margin}) + 0,312(\text{Prinsip syariah}) + e$

Berdasarkan pada model persamaan regresi di atas, maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- Berdasarkan persamaan di atas, diketahui mempunyai konstanta sebesar 0,376. Hal ini menunjukkan bahwa jika variabel-variabel independen diasumsikan dalam keadaan tetap, maka variabel dependen bernilai sebesar 0,376 satuan.
- Religiusitas memiliki nilai koefisien regresi 0,279, yang berarti jika tingkat religiusitas mengalami kenaikan 1 satuan maka akan berdampak pada peningkatan keputusan nasabah sebesar 0,279 satuan.

- c) Margin memiliki nilai koefisien regresi 0,263, yang berarti jika margin mengalami kenaikan 1 satuan maka akan berdampak pada peningkatan keputusan nasabah sebesar 0,263 satuan.
- d) Prinsip syariah memiliki nilai koefisien regresi 0,312 yang berarti jika prinsip syariah mengalami kenaikan 1 satuan maka akan berdampak pada peningkatan keputusan nasabah sebesar 0,312 satuan.

4.7 Uji Hipotesis

4.7.1 Uji Parsial (Uji T)

Uji Parsial (Uji t) digunakan untuk mengetahui signifikan tidaknya pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel (Y). Pengujian secara parsial dilakukan dengan membandingkan nilai t hitung dengan nilai t tabel dan nilai sig. dengan nilai alpha 0,05. Adapun besarnya nilai ttabel dalam penelitian ini dengan nilai df = n-2 yakni df = 35-2=33 dengan nilai *alpha* 0,05 adalah sebesar 2,034. Di mana, berpengaruh secara parsial jika nilai thitung > ttabel dan nilai sig. < 0,05. Hasil perhitungan Uji t dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.12
Hasil Uji Parsial (Uji T)

Model		Thitung	Sig.
	Religiusitas (X1)	2,190	0.036
	Margin (X2)	2,898	0.007
	Prinsip Syariah (X3)	2,408	0.022

a. Dependent Variable: Keputusan Nasabah (Y)

Sumber: Data diolah, (2020).

Berdasarkan tabel 4.12 di atas dapat dijelaskan hasil pengujian secara parsial sebagai berikut:

1. Nilai thitung variabel religiusitas (X1) adalah sebesar 2,190. Nilai thitung variabel religiusitas lebih besar dari nilai ttabel ($2,190 > 2,034$) dan dengan nilai $\text{sig} = 0,036 < 0,05$. Maka H01 ditolak H1 diterima. Artinya, variabel independen religiusitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel keputusan nasabah.
2. Nilai thitung variabel margin (2) adalah sebesar 2,898. Nilai thitung variabel margin lebih besar dari nilai ttabel ($2,898 > 2,034$) dan dengan nilai $\text{sig} = 0,007 < 0,05$. Maka H02 ditolak H2 diterima. Artinya, variabel independen margin secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel keputusan nasabah.
3. Nilai thitung variabel prinsip syariah (X3) adalah sebesar 2,408. Nilai thitung variabel prinsip syariah lebih besar dari nilai ttabel ($2,408 > 2,034$) dan dengan nilai $\text{sig} = 0,022 < 0,05$. Maka H03 ditolak H3 diterima. Artinya, variabel independen prinsip syariah secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel keputusan nasabah.

4.7.2 Uji Simultan (Uji F)

Uji Simultan (Uji F) dilakukan untuk melihat variabel independen yang dimasukkan dalam suatu model mempunyai pengaruh secara bersamaan (simultan) terhadap variabel dependen. Pengujian F dinyatakan signifikan jika nilai $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ dan

nilai sig. < 0,05. Di mana, nilai F tabel dalam penelitian ini pada $\alpha = 0,05$ dengan nilai $df_1 = k-1 = 4-1 = 3$, dan nilai $df_2 = n-k-1 = 35-4-1 = 30$ yakni dengan nilai Ftabel 2,922. Berikut merupakan hasil perhitungan Uji F:

Tabel 4.13
Hasil Uji F

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2.962	3	.987	34.218	.000 ^b
	Residual	.894	31	.029		
	Total	3.856	34			
a. Dependent Variable: Keputusan Nasabah (Y)						
b. Predictors: (Constant), Prinsip Syariah (X3), Margin (X2), Religiusitas (X1)						

Sumber: Data diolah , (2020).

Berdasarkan tabel 4.13, dapat diketahui bahwa Fhitung sebesar 34.218. Hal ini menunjukkan bahwa Fhitung > Ftabel ($34.218 > 2,922$) dan nilai sig. $0,000 < 0,05$. Maka H_0 ditolak dan H_4 diterima. Sehingga variabel religiusitas, margin dan prinsip syariah berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap keputusan nasabah dalam pengambilan pembiayaan murabahah pada Bank Aceh Syariah Subulussalam.

4.7.3 Uji Koefesien Determinasi (R Squared)

Koefisiensi determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui presentase perubahan variabel tidak bebas (Y) yang disebabkan oleh variabel bebas (X). Tujuannya adalah untuk menghitung besarnya pengaruh variabel independen terhadap varabel dependen.

Semakin tinggi nilai R^2 maka semakin besar proporsi dari total variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen.

Tabel 4.14
Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.876 ^a	.768	.746	.169854930907566	1.543
a. Predictors: (Constant), Prinsip Syariah (X3), Margin (X2), Religiusitas (X1)					
b. Dependent Variable: Keputusan Nasabah (Y)					

Sumber: Data diolah, (2020).

Berdasarkan tabel 4.14 menunjukkan nilai koefisien determinasi (R^2) adalah 0,768 atau 76,8%. Artinya, variabel dependen keputusan nasabah dapat dijelaskan oleh variabel religiusitas, margin dan prinsip syariah sebesar 76,8%. Dan sisanya sebesar 23,2% dijelaskan oleh variabel lain diluar model.

4.8 Pembahasan

4.8.1 Faktor Religiusitas Terhadap Keputusan Nasabah

Berdasarkan hasil olahan statistik di atas menunjukan bahwa religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan nasabah dalam mengambil pembiayaan murabahah pada Bank Aceh Syariah Subulussalam hal tersebut dapat di buktikan dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,190 > 2,034$) dan tingkat signifikan sebesar $0,036 < 0,05$. Artinya faktor religiusitas mempengaruhi

keputusan nasabah dalam mengambil pembiayaan murabahah pada Bank Aceh Syariah.

Religiusitas merupakan bentuk aspek religi yang telah dihayati oleh individu di dalam hati. Makna religiusitas dalam beberapa aspek digambarkan sebagai hal yang harus dipenuhi sebagai petunjuk bagaimana menjalankan hidup agar mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat (Karim, 2008) menyatakan Islam adalah suatu cara hidup yang dapat membimbing seluruh aspek kehidupan manusia dengan akidah, syariah dan akhlak. Aspek akidah yaitu berhubungan dengan masalah-masalah keimanan dan dasar-dasar agama.

Hasil penelitian ini di dukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Fadlyka Himmah Syahputera Harahap (2016) menunjukan bahwa hipotesis yang menyatakan ada pengaruh variabel religiusitas terhadap variabel keputusan nasabah mengambil pembiayaan di bank syariah sehingga variabel religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan nasabah dalam mengambil pembiayaan di bank syariah.

4.8.2 Pengaruh Margin Terhadap Keputusan Nasabah

Variabel margin berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan nasabah dalam mengambil pembiayaan murabahah pada Bank Aceh Syariah Subulussalam. Hal tersebut dapat di buktikan dengan $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ ($2,898 > 2,034$) dan tingkat signifikan sebesar $0,007 < 0,05$. Artinya faktor margin

mempengaruhi keputusan nasabah dalam mengambil pembiayaan murabahah pada Bank Aceh Syariah.

Margin adalah persentase tertentu yang ditetapkan per tahun. Jadi, jika perhitungan margin keuntungan secara harian, jumlah hari dalam setahun ditetapkan 360 hari dan jika perhitungan margin keuntungan secara bulanan, setahun ditetapkan 12 bulan. Pada umumnya, nasabah pembiayaan melakukan pembayaran secara angsuran. Tagihan yang timbul dari transaksi jual beli dan atau sewa berdasarkan akad murabahah, *salam*, *istishna'* dan atau ijarah disebut sebagai piutang.

Hasil penelitian ini di dukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Rahmatan Laili, (2016). Menyatakan bahwa variabel Margin berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan nasabah. Dalam penelitian ini faktor margin berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan nasabah dalam mengambil pembiayaan murabahah pada Bank Aceh Syariah Subulussalam. Hal ini dibuktikan dengan hasil statistik dan ini mengindikasikan bahwa semakin baik tingkat margin yang di tetapkan maka akan semakin meningkat keputusan nasabah dalam mengambil pembiayaan murabahah pada Bank Aceh Syariah Subulussalam.

4.8.3 Pengaruh Prinsip Syariah Terhadap Keputusan Nasabah

Variabel prinsip syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan nasabah dalam mengambil pembiayaan

murabahah pada Bank Aceh Syariah Subulussalam. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ ($2,408 > 2,034$) dan tingkat signifikan sebesar $0,022 < 0,05$. Artinya prinsip syariah mempengaruhi keputusan nasabah dalam mengambil pembiayaan murabahah pada Bank Aceh Syariah.

Komponen ajaran Islam yang mengatur tentang keyakinan atas kebenaran dan kekuasaan Allah, sehingga harus menjadi keimanan seseorang muslim manakala melakukan berbagai aktivitas dimuka bumi semata-mata untuk mendapatkan keridaan Allah Kita ketahui bahwa agama Islam memiliki dasar yang mengatur semua kehidupan manusia secara komprehensif dan universal, baik itu dalam hubungan vertikal dengan Sang Pencipta

Hasil penelitian ini di dukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Chitra Dwiratih Aviza, (2014). Menyatakan bahwa salah satu faktor yang dapat mempengaruhi keputusan nasabah dalam mengambil pembiayaan adalah; faktor syariah yang paling berpengaruh. Dalam penelitian ini faktor prinsip syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan nasabah yaitu PNS Subulussalam dalam mengambil pembiayaan murabahah pada Bank Aceh Syariah Subulussalam. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis pertama diterima yang dibuktikan dengan hasil statistik yang mengindikasikan bahwa nasabah mengambil pembiayaan murabahah pada Bank Aceh Syariah dengan memperhatikan faktor prinsip syariah

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai faktor yang mempengaruhi keputusan nasabah dalam pengambilan pembiayaan murabahah pada Bank Aceh Syariah Subulussalam. Dengan sampel sebanyak 35 orang khusus PNS yang menjadi nasabah pembiayaan murabahah pada Bank Aceh Syariah Subulussalam maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penelitian ini menunjukkan bahwa religiusitas berpengaruh terhadap keputusan nasabah dalam mengambil pembiayaan murabahah pada Bank Aceh Syariah Subulussalam dibuktikan dengan $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($2,190 > 2,034$) dan tingkat signifikan sebesar $0,036 < 0,05$
2. Variabel margin berpengaruh terhadap keputusan nasabah dalam mengambil pembiayaan murabahah pada Bank Aceh Syariah Subulussalam di buktikan dengan $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($2,898 > 2,034$) dan tingkat signifikan sebesar $0,007 < 0,05$.
3. Dan penelitian ini menunjukkan bahwa variabel prinsip syariah berpengaruh terhadap keputusan nasabah dalam mengambil pembiayaan pada Bank Aceh Syariah Subulussalam di buktikan dengan $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($2,408 > 2,034$) dan tingkat signifikan sebesar $0,022 < 0,05$.
4. Kemudian hasil dari Uji F menyatakan bahwa variabel religiusitas, margin dan prinsip syariah berpengaruh secara

simultan dan signifikan terhadap keputusan nasabah dalam pengambilan pembiayaan murabahah pada Bank Aceh Syariah Subulussalam. Dan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 76,8%.

5.2 Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang diperoleh diatas, maka saran yang dapat diberikan penulis yang bertujuan untuk kebaikan dan kemajuan PT Bank Aceh Syariah Subulussalam, sebagai berikut:

1. Mengingat semua variabel diatas mempengaruhi keputusan PNS yang mengambil pembiayaan murabahah pada Bank Aceh Syariah, kiranya Bank Aceh Syariah itu sendiri dapat mempertahankan faktor-faktor yang menjadi tolak ukur sehingga nasabah tetap loyal dalam pengambilan pembiayaan murabahah pada Bank Aceh Syariah kedepannya.
2. Adapun hal yang harus di tanamkan dalam dunia lembaga keuangan syariah khususnya Bank Aceh Syariah Subulussalam adalah idealisme produk atau kinerja yang harus sesuai berdasarkan syariat islam yang harus terus di petahankan dan di tingkatkan. Karena hal ini yang menjadi ciri khas yang membedakan antara lembaga keuangan syariah dengan lembaga keuangan konvensional.
3. Peneliti selanjutnya
 Penelitian ini dilakukan khusus untuk PNS yang mengambil pembiayaan murabahah pada Bank Aceh Syariah Subulussalam,

sehingga peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian pada objek lain atau dengan mengubah variabel dengan menambahkan variabel dependen agar mendapatkan hasil yang lebih baik.



DAFTAR PUSTAKA

- Al- Quran dan Terjemaahan.
- Antonio, Syafi'i Muhammad. (2001). *Bank syariah dari teori ke praktik*, jakarta: Gema insani.
- Ascarya. (2012). *Akad & Produk Bank Syariah*. 4thed. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Arikunto, Suharsimi.(2002). *Penelitian suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Asdi Mahasatya.
- Aviza, Dwiratih,C. (2014). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Mitra dalam Memilih Mengguankan Produk Pembiayaan Murabahah di BMT Berkah Madani Cimanggis Depok. Skripsi*.
- Al- Farran, Musthafa, A.S., (2007). *Tafsir Imam Syafi'i*. Jakarta: Almahira.
- Bungin, Burhan. (2005). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Kencana.
- Danang, Sunyoto. (2013). *Metodelogi Penelitian Akuntansi*. Bandung: PT Refika Aditama Anggota Ikapi.
- Diana, Nur, Ilfi. (2008). *Hadis-Hadis Ekonomi*. Malang: UIN Malang Press.
- Engel, J.F. Et.al., (1994). *Consumer Behavior*, jakarta: Binarupa Aksara.
- Fidyah. (2017). *Analisis Pendapatan Margin Murabahah Pada Bank Muamalat*. Semarang.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis multivariate dengan program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Ismail. (2011). *Perbankan syariah*, jakarta : Kencana Prenada Media.
- Julita. (2001). *Menuju Kepuasan Pelanggan Melalui Penciptaan Kualitas Pelayanan*, jurnal ilmiah.
- Janie, Dyah Nirmala Arum. (2012). *Statistik Deskriptif & regresi berganda dengan spss*, Semarang: Semarang University Press.
- Karim, Adiwarman. (2008). *Ekonomi Makro Islam*. Jakarta : raja gravindo persada.
- Kotler, & Amstrong. (2001). *Prinsip-prinsip Pemasaran*, edisi keduabelas. Jilid 1. Jakarta: Erlangga
- Kotler, Philip. (2008). *Manajemen Pemasaran Edisi 12 Jild 2*. Jakarta: Indeks
- Kotler Philip. (2000). *Marketing Managemen*. Edisi milenium, Prentice Hall, inc New Jersey.
- Liza Ida. (2017). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah dalam Memilih Produk Pembiayaan Musyarakah*. Skripsi.
- Laili, Rahmatul. (2016). *Analisis Faktor Keputusan Nasabah Dalam Memilih Produk Pembiayaan Murabahah di BPRS Central Syariah Utama Surakarta*. Skripsi
- Madani. (2012). *Fiqh Ekonomi Syariah*. Jakarta: Kencana.
- Muhammad, Ali. (2008). *Psikologi remaja*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Misbahudin, Iqbal Hasan. (2013). *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Manan, A. (2012). *Hukum Ekonomi Syariah*. Jakarta: Kencana.
- Nazir, (2014). *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia

- Ningsih, Wahyu, Y.(2018). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nasabah dalam Mengajukan Pembiayaan Murabahah. Skripsi.*
- Noor, Any. (2013). *Mnajemen Event*. Bandung: alfabet.
- Harahap Syahputera, H,F. (2016) *Analisis Pengaruh Religiusitas dan Pendapatan Usaha Nasabah Serta Margin Bank Terhadap Keputusan Nasabah Mengambil Pembiayaan Bank Syariah*. Medan: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. *Skripsi*
- Hasan, Halim, Abdul. (2006). *Tafsir Al-Ahkam*, Jakarta.
- Sumarwan, Ujang. (2011). *Perilaku Konsumen: Teori dan Penerapannya dalam Pemasaran*. Bogor: Ghlia Indonesia.
- Rahwani,Azah. (2018) *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Pengusaha Mikro Dalam Mengambil Pembiayaan Modal Usaha pada Unit Pembiayaan Keuangan Syariah. Skripsi.*
- Statistik Perbankan Syariah. (2018). Otoritas Jasa Keuangan. Jakarta.
- Suliyanto. (2011). *Teori dan Aplikasi Dengan SPSS Edisi 1*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta
- Stanislaus, S, U. (2016). *Pedoman Analisi Data dengan SPSS*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Schiffman & Kanuk. (2000). *Costumer behavior*, Internasional Edition, Prentice Hall.
- Sumarni, Murti. (2002). *Manajemen Pemasaran Bank*. Yogyakarta: Liberti.
- Shihab, M. Quraish. (2002). *Tafsir Al Mishbah*, Jakarta: Lentera Hati.

- Supardi. (2005). *Metodelogi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*. Yogyakarta: UUI Press
- Sujarweni, V. W., & Endrayanto, P. (2012). *Statistika Untuk Penelitian*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sujarweni, V. W. (2015). *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Siregar. (2014). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif dilengkapi Dengan Perbandingan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS*. Bandung: Kencana.
- Suliyanto, D (2011). *Ekonomi Terapan*. Teori dan aplikasi dengan SPSS. Penerbit Andi Yogyakarta
- Sugiyono. (2012). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono (2013) *Metodelogi Penelitian Bisnis*. Bandung:CV Alfabet.
- Surjarweni, V. Wiratna (2015). *SPSS Untuk Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Suharman. (2005). *Psikologi Kognitif*. Jakarta: Aneka Karyacipta
- Tjiptono, F. (2002). *Manajemen Jasa*. Penerbit Andi Yogyakarta.
- Umar, H. (2011). *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisni*. Ed.2.cet.11. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Wiroso. (2005). *Penghimpun Dana dan Distribusi Hasil Usaha Bank Syariah*. Jakarta: Grafindo.

[http:// www.bankaceh.co.id/?page_id=82](http://www.bankaceh.co.id/?page_id=82)

LAMPIRAN

Koesioner Penelitian

Petunjuk Pengisian:

1. Mohon kuesioner diisi dengan cara memberikan tanda checklist (✓) pada kotak yang tersedia dan pilihlah sesuai dengan yang sebenarnya.
2. Dalam menjawab pernyataan-pernyataan ini, tidak ada jawaban yang salah, oleh sebab itu mohon agar tidak ada jawaban yang dikosongkan

Identitas Responden

Nama: (boleh tidak diisi)

1. Jenis kelamin

Laki-laki

☐

Perempuan

☐

2. Usia : 20-30 Tahun

☐

41- 50 Tahun

☐

31-40 Tahun

☐

> 50 Tahun

☐

3. Pekerjaan

Pegawai Negeri Sipil

☐

karyawan swasta

☐

Pedagang

☐

lainnya

☐

4. Pendapatan Perbulan

Rp1.000.000, 00 - Rp 2.000.000,00

☐

Rp3.100.000,00 – Rp4
000.000,00

Rp2.100.000,00 - Rp3.000.000,00

☐

> Rp4.000.000,00

Lampiran 1- Lanjutan

5. Lama menjadi nasabah pembiayaan murabahah di PT. Bank Aceh Syariah.

Kurang dari 1 Tahun

3-4 Tahun

1-2 Tahun

Diatas- 4 tahun

Isilah sejumlah pernyataan di bawah ini dengan memberi tanda checklist (√) pada kotak yang tersedia dengan memperhatikan salah satu alternatif pilihan jawaban berikut:

Sangat Setuju (ST)	Setuju (S)	Biasa Netral (N)	Tidak Setuju (TS)	Sangat Tidak Setuju (STS)
B obot Nilai				
5	4	3	2	1

1. Religiusitas (X₁)

No	Faktor Religiusitas	SS	S	N	TS	STS
		5	4	3	2	1
1.	Pengetahuan agama yang saya miliki mampu membimbing saya dalam kehidupan sehari-hari, termasuk pada saat memilih pembiayaan pada lembaga keuangan syariah.					
2.	Ketika memilih pembiayaan untuk dijadikan sebagai modal kerja/ usaha, saya meyakini bahwa Allah selalu bersama hambanya sebagai penolong untuk melewati kesulitan.					

Lampiran 1- Lanjutan

3.	Pembiayaan murabahah di PT. Bank Aceh Syariah merupakan salah satu bentuk kegiatan muamalah yang diperbolehkan dalam agama saya					
4.	Saya percaya bahwa produk pembiayaan murabahah di PT. Bank Aceh Syariah sudah dijalankan dengan baik dan sesuai prinsip syariah					
5.	Saya menggunakan pembiayaan murabahah di PT. Bank Aceh Syariah sebagai wujud kepatuhan saya terhadap Allah SWT untuk meninggalkan riba.					

2. Faktor Margin

No	Faktor Margin	SS	S	N	TS	STS
		5	4	3	2	1
1.	Menurut saya margin yang ditetapkan Bank Aceh Syariah sesuai dengan kualitas produk yang didapatkan					
2.	Menurut saya margin yang ditetapkan Bank Aceh Syariah memiliki daya saing dan kompetitif dengan lembaga keuangan lain.					
3.	Menurut saya margin yang ditetapkan Bank Aceh Syariah sebanding dengan jangka waktu pengembalian dan besar pembiayaan.					

3. Faktor Prinsip Syariah

No	Faktor Prinsip Syariah	SS	S	N	TS	STS
		5	4	3	2	1
1.	Saya mempertimbangkan prinsip syariah dalam memilih pembiayaan.					
2.	Menurut saya produk pembiayaan Bank Aceh Syariah telah sesuai dengan syariat Islam					

Lampiran 1- Lanjutan

3.	Saya memilih pembiayaan murabahah pada Bank Aceh Syariah karena jelas halal, tidak mengandung unsur riba dan <i>gharar</i>					
4.	Saya menyadari bahwa pemberlakuan sistem bunga adalah haram.					

4. Keputusan (Y)

No	Keputusan	SS	S	N	TS	STS
		5	4	3	2	1
1.	Jika saya membutuhkan pinjaman/ pembiayaan, maka saya akan memilih Bank Aceh Syariah untuk mencukupi kebutuhan finansial saya.					
2.	Saya berusaha mencari informasi-informasi terkait syarat-syarat pembiayaan di Bank Aceh Syariah.					
3.	Saya menganggap dengan bertransaksi dengan Bank Aceh Syariah bisa menjadi jalan bermuamalah sesuai syariat Islam, sehingga hal tersebut menjadi evaluasi alternatif bagi saya.					
4.	Saya lebih tertarik untuk memutuskan mengambil pembiayaan murabahah di PT. Bank Aceh Syariah.					
5.	Jika saya membutuhkan pinjaman/ pembiayaan, maka saya memilih Bank Aceh Syariah kembali untuk mengambil pembiayaan murabahah					

Lampiran 2: Jawaban responden

Jawaban Responden

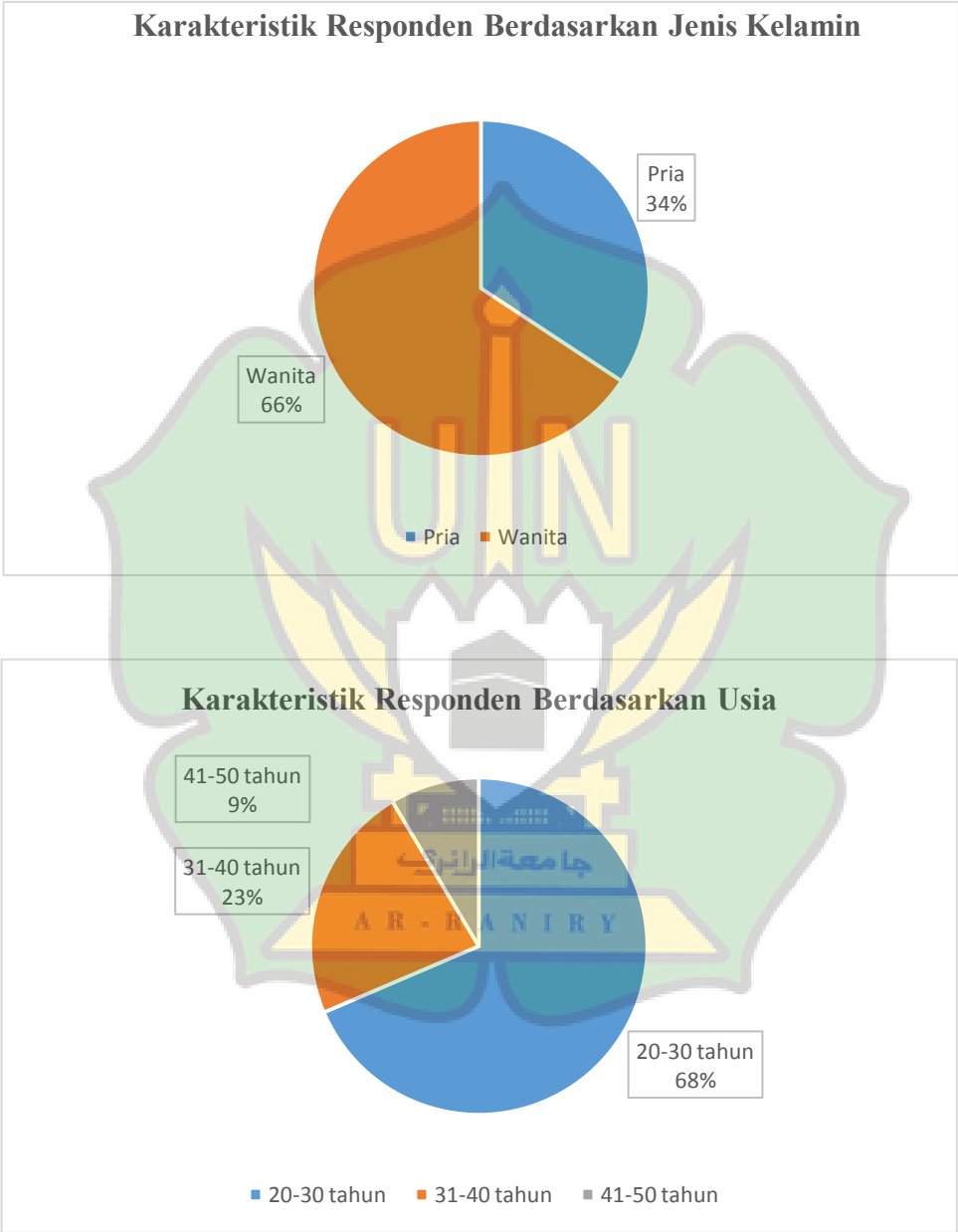
NO	Religiusitas (X1)					Margin (X2)			Prinsip syariah (X3)				Keputusan (y)				
1	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	5	5	4	3	5	4	3	3	5	3	4	5	4	5	4	4	4
4	5	5	5	5	5	4	3	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5
5	4	5	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4
6	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
7	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
8	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
9	4	5	4	3	4	4	3	3	3	3	4	5	4	4	5	3	4
10	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
11	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4
12	4	5	4	4	4	3	4	4	3	4	4	5	4	4	4	4	4
13	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
14	5	5	4	4	5	4	5	5	3	4	5	5	5	4	4	5	5
15	4	5	5	4	5	4	4	5	4	5	5	5	4	4	5	4	4
16	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	4	5
17	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	4
18	5	5	4	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	4
19	4	5	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4
20	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	4	4
21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
22	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5
23	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4
24	5	4	4	4	3	5	4	2	4	4	4	5	4	4	4	5	4
25	3	4	5	3	4	4	3	4	4	3	3	5	2	3	4	3	3
26	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4
27	4	5	4	4	4	4	3	4	5	4	5	5	4	4	5	4	4
28	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	5	4	4	3	3	4
29	5	4	3	4	3	4	3	3	5	4	4	3	3	4	3	4	4

Lampiran 2-Lanjutan

30	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	5	3	3	3	3	3
31	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	3	4
32	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
33	4	5	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3
34	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4
35	4	4	4	4	5	4	3	4	4	3	4	5	5	4	3	4	4



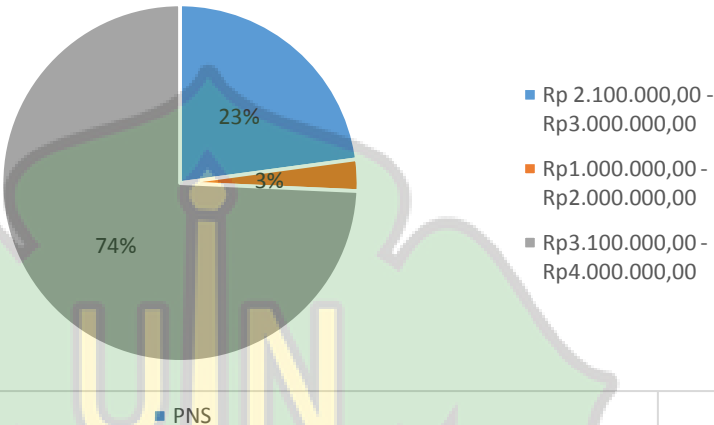
Lampiran 3: Karakteristik Responden



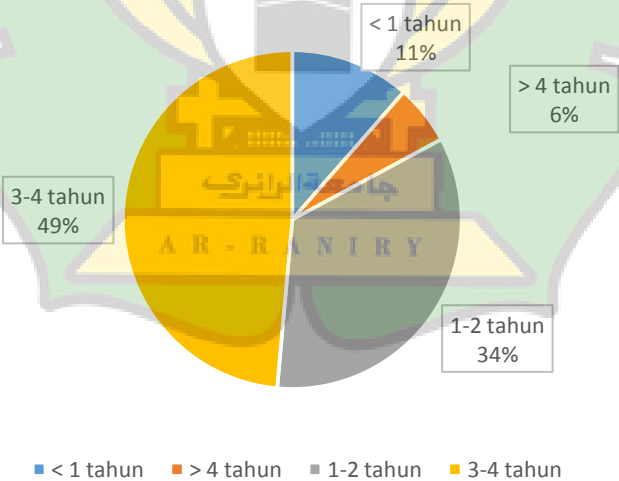
Lampiran 3- Lanjutan

F

Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan



Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Bekerja



Lampiran 4: Karakteristik jawaban

Karakteristik Jawaban

Indikator	Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Netral	Setuju	Sangat Setuju	Rata-Rata
R1			1	20	14	4.37
R2				15	20	4.57
R3			2	22	11	4.26
R4			2	15	18	4.46
R5			1	21	13	4.34
Religiusitas						4.40

Indikator	Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Netral	Setuju	Sangat Setuju	Rata-Rata
M1				22	13	4.37
M2			3	17	15	4.34
M3			2	18	15	4.37
Margin						4.36

Indikator	Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Netral	Setuju	Sangat Setuju	Rata-Rata
PS1				26	9	4.26
PS2			1	21	13	4.34
PS3				21	14	4.40
PS4				15	20	4.57
Prinsip Syariah						4.39

Lampiran 4: Lanjutan

Indikator	Sangat Setuju	Tidak Setuju	Netral	Setuju	Sangat Setuju	Rata-Rata
K1			1	25	9	4.23
K2			4	23	8	4.11
K3			5	23	7	4.06
K4			5	22	8	4.09
K5				31	4	4.11
Keputusan Nasabah						4.12

Hasil Uji Validitas

Variabel	Indikator	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Religiusitas	R1	0.715	0.3338	Valid
	R2	0.749	0.3338	Valid
	R3	0.724	0.3338	Valid
	R4	0.788	0.3338	Valid
	R5	0.558	0.3338	Valid
Margin	M1	0.657	0.3338	Valid
	M2	0.846	0.3338	Valid
	M3	0.828	0.3338	Valid
Prinsip Syariah	PS1	0.629	0.3338	Valid
	PS2	0.689	0.3338	Valid
	PS3	0.654	0.3338	Valid
	PS4	0.759	0.3338	Valid
Keputusan Nasabah	K1	0.720	0.3338	Valid
	K2	0.707	0.3338	Valid
	K3	0.614	0.3338	Valid
	K4	0.690	0.3338	Valid
	K5	0.411	0.3338	Valid

Lampiran 5: Uji Realibilitas dan Asumsi Klasik

1.Uji Realibilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Cut of Value	Keterangan
Religiusitas	0.750	0.60	Reliabel
Margin	0.682	0.60	Reliabel
Prinsip Syariah	0.619	0.60	Reliabel
Keputusan Nasabah	0.629	0.60	Reliabel

2. Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		35
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.16218831
Most Extreme Differences	Absolute	.069
	Positive	.065
	Negative	-.069
Test Statistic		.069
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Lampiran 5-Lanjutan

3.Uji Multikolinieritas

Variabel	VIF
Religiusitas (X1)	2.934
Margin (X2)	1.983
Prinsip Syariah (X3)	2.269

4.Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	-.103	.223		.649
	Religiusitas (X1)	.025	.073	.103	.733
	Margin (X2)	.038	.052	.177	.476
	Prinsip Syariah (X3)	-.010	.074	-.035	.894

a. Dependent Variable: abs_res

Lampiran 6: Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi Linier Berganda

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.376	.388		.970	.340
	Religiusitas (X1)	.279	.128	.325	2.190	.036
	Margin (X2)	.263	.091	.353	2.898	.007
	Prinsip Syariah (X3)	.312	.129	.314	2.408	.022

a. Dependent Variable: Keputusan Nasabah (Y)

Lampiran 7: Uji Parsial (Uji-t)

Uji Parsial (Uji -t)

Model		t	Sig.
1	(Constant)	.970	.340
	Religiusitas (X1)	2.190	.036
	Margin (X2)	2.898	.007
	Prinsip Syariah (X3)	2.408	.022

a. Dependent Variable: Keputusan Nasabah (Y)

Lampiran 8: Uji Simultan (Uji –f)

Uji Simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2.962	3	.987	34.218	.000 ^b
	Residual	.894	31	.029		
	Total	3.856	34			

- a. Dependent Variable: Keputusan Nasabah (Y)
- b. Predictors: (Constant), Prinsip Syariah (X3), Margin (X2), Religiusitas (X1)



Lampiran 9: Koefisien Determinasi (R²)
Uji Koefisien Determinasi (R Squared)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.876 ^a	.768	.746	.16985	1.543

- a. Predictors: (Constant), Prinsip Syariah (X3), Margin (X2), Religiusitas (X1)
- b. Dependent Variable: Keputusan Nasabah (Y)

